



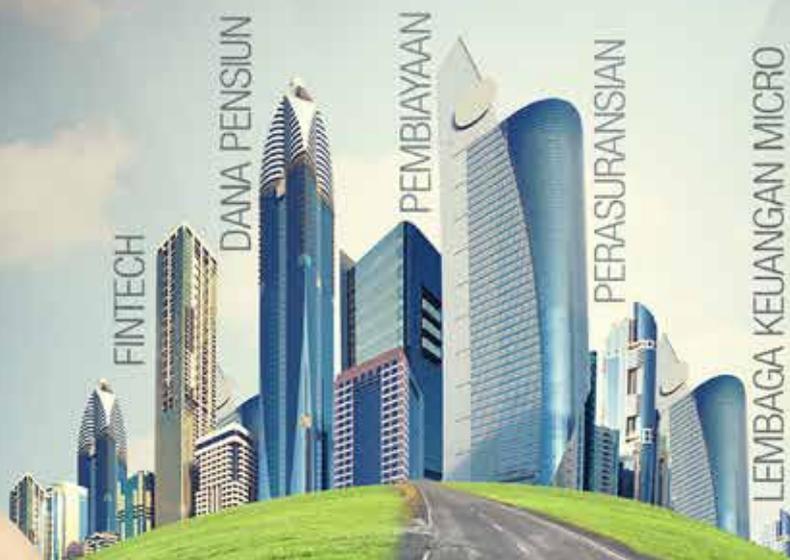
# EDUKASI KONSUMEN

Edisi Maret 2020

[sikapiuangmu.ojk.go.id](http://sikapiuangmu.ojk.go.id)



Upaya OJK Dalam Mempertahankan  
Kredibilitas di Sektor Industri  
Keuangan Non Bank



## CIRI-CIRI SAHAM YANG HARUS DIWASPADAI

1.



Terindikasi Unusual  
Market Activity (UMA)  
oleh Bursa Efek Indonesia

2.



Perubahan Volumennya Drastis

3.



Tidak Didukung  
Fundamental Perusahaan

# INVESTASI AMAN

## Kalau Pilih Saham Ngga Sembarangan



# Upaya OJK Dalam Mempertahankan Kredibilitas di Sektor Industri Keuangan Non Bank

Maraknya *fraud* di sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) membuat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) harus injak gas, memacu reformasi di sektor ini. Sebenarnya sejak 2018 OJK telah memulai proses reformasi ini. Namun maraknya *fintech peer to peer lending* ilegal ini mendorong OJK mempercepat reformasi ini guna mempertahankan kredibilitas IKNB.

Seperti diakui Riswinandi, Kepala Eksekutif Bidang IKNB OJK, sistem IKNB masih memerlukan penyempurnaan agar selaras dengan sistem pengawasan di perbankan. Itu sebabnya, sistem pengawasan di IKNB akan menggunakan sistem pengawasan perbankan sebagai pembanding. Bahkan beberapa sistem dari bidang perbankan juga akan diadopsi di IKNB, khususnya di tiga sektor besar lembaga keuangan non-bank, seperti asuransi, dana pensiun, dan pembiayaan.

Melalui akselerasi transformasi di sektor IKNB ini, OJK berharap daya saing IKNB Indonesia dapat meningkatkan dalam menghadapi tantangan ekonomi global. Reformasi di sektor IKNB di fokuskan pada 4 hal. Pertama, Reformasi Pengaturan dan Pengawasan. Kedua, Reformasi Instusional IKNB. Ketiga, Reformasi Infrastruktur IKNB. Keempat, penyiapan Rancangan

Undang-undang Program Penjaminan Polis.

Upaya pembenahan pengaturan di sektor IKNB ini tentunya membutuhkan sinergi seluruh pemangku kepentingan – otoritas, pemerintah, industri jasa keuangan, akademisi dan masyarakat, serta dukungan *technical advisor* World Bank. Dengan sinergi ini diharapkan peraturan perundang-undangan dan praktik di lapangan dapat berlangsung seiring sejalan.

Melalui program reformasi IKNB ini, OJK meyakini dapat mencapai beberapa dampak positif: Pertama, penguatan ketahanan IKNB sehingga kokoh (*resilient*) dari berbagai gejolak eksternal. Kedua, peningkatan daya saing IKNB dengan produk/ layanan (*delivery channel*) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, handal, dan mengadopsi teknologi terkini. Ketiga, peningkatan tata kelola yang baik dalam operasional IKNB. Keempat, penerapan *market conduct* yang memadai untuk perlindungan konsumen yang lebih baik.



Dewan Pelindung: **WIMBOH SANTOSO**  
(Ketua Dewan Komisiner OJK)

Dewan Penasehat: **TIRTA SEGARA**  
(Anggota Dewan Komisiner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen),  
Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi:  
**SARJITO** (Deputi Komisiner Edukasi dan Perlindungan Konsumen)

Redaktur Ahli: **KRISTRIANTI PUJI RAHAYU** (Kepala Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan), **AGUS FAJRI ZAM** (Kepala Departemen Perlindungan Konsumen), **HORAS V.M. TARIHORAN** (Direktur Literasi dan Edukasi Keuangan), **RELA GINTING** (Direktur Penelitian Kebijakan dan Pengaturan EPK), **EDWIN NURHADI** (Direktur Pengembangan Inklusi Keuangan), **BERNARD WIDJAJA** (Direktur Market Conduct)

Redaktur: **GRETA JOICE SIAHAAN**  
(Deputi Direktur Literasi dan Informasi)

Redaksi: Anggota Tim Direktorat Literasi dan Edukasi Keuangan

Alamat Redaksi: Bidang Edukasi & Perlindungan Konsumen OJK Menara Radius Prawiro Lantai 2, Komplek Perkantoran Bank Indonesia, Jl. MH Thamrin No. 2, Jakarta Pusat 10350

Telepon: (021) 29600000 Faksimili: (021) 3866032 Website: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Majalah Edukasi Konsumen dapat diunduh pada minisite OJK: [sikapiuangmu.ojk.go.id](http://sikapiuangmu.ojk.go.id)

Redaksi menerima kiriman naskah dan berhak mengedit naskah tanpa menghilangkan intisari dari artikel sebelum dipublikasikan

# 05 SOROTAN UTAMA

## MEMACU REFORMASI UNTUK PERTAHANKAN KREDIBILITAS IKNB

OJK telah memulai proses reformasi IKNB sejak 2018. Namun seiring dengan maraknya kasus-kasus di sektor IKNB belakangan ini, OJK akan mengakselerasi reformasi yang telah dimulai dalam waktu dua tahun ke depan.

# FINANCIAL TECHNOLOGY



# 12 FOKUS PASAR MODAL

## OJK Dorong Pasar Modal Pacu Pertumbuhan Ekonomi

Di tengah lesunya pertumbuhan ekonomi global, pasar modal menjadi tumpuan harapan untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Dana murah yang bersumber dari pasar modal menjadi pilihan untuk sumber pertumbuhan ekonomi baru.



### 48 KABAR OTORITAS

Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2020 Optimisme untuk Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas

# 36

### INSPIRASI

## Stanley Atmadja Kiat Sukses si Tangan Midas

Nama Stanley Setia Atmadja merupakan jaminan mutu ketika membicarakan industri multifinance. Setelah sukses membangun dan membesarkan Adira Group, kini ia mengulangi kisah suksesnya di PT Mandiri Utama Finance (MUF). Apa kiat sukses pria perlene yang murah senyum ini?



### 10 PERSPEKTIF

Kontribusi OJK dalam Menjaga Stabilitas Sektor Jasa Keuangan (Evaluasi 2019 dan Target 2020)

### 14 FOKUS PERBANKAN

Uang Elektronik Kian Menarik

### 16 FOKUS GLOBAL

Kepercayaan Pasar dalam Pembiayaan Proyek Berkelanjutan Meningkatkan

### 17 FOKUS GLOBAL

Peluang Indonesia di Tengah Ekonomi Global

### 18 INFO PASAR MODAL

OJK Terbitkan Sejumlah Kebijakan Baru Sektor Pasar Modal

### 20 INFO PERBANKAN

OJK, BI, dan LPS Luncurkan Portal Pelaporan Perbankan

### 21 INFO IKNB

OJK Pertegas Aturan Main Fintech

### 22 INFO IKNB

OJK Bentuk Organ Pengawas Asuransi Sakit

### 24 INFO IKNB

Proyeksi Peluang dan Tantangan Industri Multifinance 2020

### 26 REGULASI

Kebijakan Baru OJK Perketat Izin Perusahaan Efek

### 28 BISNIS PEMULA

Ruangguru, Sarana Belajar Alternatif Kaum Milenial

### 30 INVESTASI

Awas Investasi Ilegal di Sekitar Kita

### 32 TELAAH PRODUK

Mengenal Bank Wakaf Mikro

### 34 KONSUMEN BICARA

Pinjol Legal: Alternatif Permasalahan Keuangan

### 38 TOKOH

ROY HENDRA MICHAEL SEMBEL Sukses Berkat Filosofi WISDOM

### 40 WAWASAN PERBANKAN

Ponsel Mendadak Tak Berfungsi? Waspada! SIM Swap Fraud

### 42 WAWASAN IKNB

Tambahan Manfaat BP Jamsostek Bagi Pekerja

### 43 WAWASAN PASAR MODAL

2020, OJK Targetkan Penjatahan Elektronik Selesai

### 44 WACANA

Keluar dari Rat Race Cycle di Tahun Tikus Logam

### 46 ANGKA BICARA

Kontribusi OJK Mendukung Pertumbuhan Ekonomi dan Menjaga Stabilitas Sektor Jasa Keuangan

### 47 KABAR OTORITAS

OJK Tindak Tegas Manajer Investasi Bermasalah

### 50 ARTIKEL

Jangan Panik! Inilah Cara Pintar Untuk Lindungi Diri Dari Bahaya Corona

# Memacu Reformasi untuk Pertahankan Kredibilitas IKNB

OJK TELAH MEMULAI PROSES REFORMASI IKNB SEJAK 2018. NAMUN SEIRING DENGAN MARAKNYA KASUS-KASUS DI SEKTOR IKNB BELAKANGAN INI, OJK AKAN MENGAKSELERASI REFORMASI YANG TELAH DIMULAI DALAM WAKTU DUA TAHUN KE DEPAN.

Adapun tujuan reformasi IKNB ini. Pertama, meningkatkan *trust* atau kepercayaan masyarakat sebagai dasar mengembangkan IKNB. Kedua, meningkatkan Standar Pengaturan dan Kualitas Pengawasan di Sektor Jasa Keuangan. Ketiga, membangun IKNB yang sehat, kokoh dan berperan optimal bagi perekonomian nasional. Keempat, meningkatkan daya saing IKNB dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

Menurut Kepala Eksekutif Bidang Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Riswinandi, ada



## PERCEPATAN REFORMASI INDUSTRI KEUANGAN NON BANK

### TUJUAN REFORMASI IKNB

Meningkatkan *trust* atau kepercayaan masyarakat sebagai dasar mengembangkan IKNB.

Membangun IKNB yang sehat, kokoh dan berperan optimal bagi perekonomian nasional.

Meningkatkan Standar Pengaturan dan Kualitas Pengawasan di Sektor Jasa Keuangan.

Meningkatkan daya saing IKNB dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

### 4 FOKUS REFORMASI IKNB TAHUN 2020

Sejak 2018 OJK telah memulai proses reformasi IKNB dan akan diakselerasi dalam waktu 2 tahun ke depan.

#### 01 Reformasi Pengaturan dan Pengawasan

**A. Peningkatan Aspek Kehati-hatian (*Prudential Aspect Reform*)**

- Penilaian Aktiva a.l Asset yang diperkenankan, Kualitas Aktiva, Batasan Investasi & Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan.
- Permodalan a.l melalui peningkatan modal minimum secara bertahap.

**C. Peningkatan efektivitas pengawasan berbasis risiko**

- 2019 diterbitkan Pedoman Internal *Risk Based Supervision* untuk pengawasan IKNB dan akan diimplementasikan di 2020.
- 2019 *training* untuk tenaga pengawas dilakukan a.l mengenai perubahan *mindset* untuk mempercepat implementasi penerapan *Risk Based Supervision*.
- 2019 dibentuk Forum panel pengawasan untuk menyetarakan kualitas pengawasan.
- 2020 OJK membentuk Departemen Pengawasan Khusus untuk menangani lembaga keuangan non bank yang memerlukan perhatian khusus agar lebih fokus dan tidak mengganggu aktivitas pengawasan lain.

#### 02 Reformasi Instusional IKNB

A. Kebijakan *Entry Policy*  
B. Penetapan status Pengawasan & *Exit Policy*

Pola pengawasan IKNB akan ditingkatkan integrasinya dan disetarakan dengan pengawasan perbankan sehingga terdapat harmonisasi dalam standar pengaturan dan pengawasan di seluruh sektor jasa keuangan guna mempersempit *regulatory & supervisory gap* antar sektor jasa keuangan.

#### 03 Reformasi Infrastruktur IKNB

A. Pengembangan Sistem Informasi Pengawasan IKNB & Pelaporan ke OJK  
B. Memperkuat Kapasitas SDM & Organisasi

Sistem pelaporan yang lengkap, akurat dan *timely* dibutuhkan untuk mendukung pengawasan yang efektif.

#### 04 Penyiapan RUU Program Penjaminan Polis

- Program Penjaminan Polis diaktivasi saat reformasi IKNB telah selesai untuk menghindari *moral hazard*.

### Dukungan Stakeholders

Reformasi IKNB membutuhkan sinergitas antara otoritas, pemerintah, industri jasa keuangan, akademisi dan masyarakat, termasuk dukungan *technical advisor World Bank*.

### DAMPAK REFORMASI IKNB

1

Penguatan ketahanan IKNB sehingga kokoh (*resilient*) dari berbagai gejala eksternal

2

Peningkatan daya saing IKNB dengan produk/layanan /*delivery channel* yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, handal & mengadopsi teknologi terkini

3

Peningkatan Tata Kelola yang baik dalam operasional IKNB

4

Penerapan *market conduct* yang memadai untuk perlindungan konsumen yang lebih baik

www.ojk.go.id | @ojkindonesia | official.ojk | Jasa Keuangan | Kontak OJK 157



headtopics.com

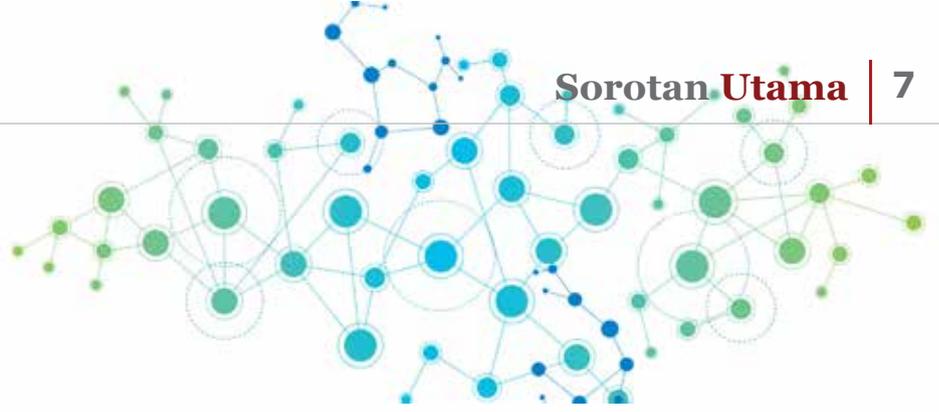
sejumlah kebijakan yang telah dan akan dilakukan dari reformasi IKNB ini. Pertama, reformasi pengaturan dan pengawasan, meliputi regulasi yang prudensial terkait tinjauan dan rekomendasi terhadap penyesuaian ketentuan Modal Minimum Berbasis Risiko (RBC), dan rekomendasi Penyusunan ketentuan Penilaian Kualitas Aset (*Asset Quality and Provisioning*). Kedua, reformasi institusional IKNB, meliputi pengembangan sistem informasi pengawasan IKNB & pelaporan ke OJK, memperkuat kapasitas SDM & Organisasi. Ketiga, reformasi infrastruktur IKNB, meliputi kebijakan *Entry Policy*, penetapan status pengawasan & *Exit Policy*. Keempat, penyiapan RUU Program Penjaminan Polis, meliputi Program Penjaminan Polis diaktivasi saat reformasi IKNB telah selesai untuk menghindari *moral hazard*.

Riswinandi mengakui akselerasi reformasi ini bertujuan untuk memperkuat sistem pengawasan IKNB agar selaras dengan sektor perbankan yang

sudah rapi. "Nanti kita akan pakai pengawasan perbankan sebagai *benchmark*," ungkapnya, Menurut Mantan Wakil Direktur Utama Bank Mandiri ini, beberapa sistem dari bidang perbankan juga akan diadopsi untuk diterapkan di IKNB, khususnya di tiga sektor besar lembaga keuangan non-bank, seperti asuransi, dana pensiun, dan pembiayaan.

"Dengan perbaikan sistem ini, OJK berharap kepercayaan masyarakat dapat kembali pulih setelah marak kasus-kasus lembaga keuangan non-bank yang bermasalah," katanya. "Selain itu kita juga ingin daya saing industri keuangan Indonesia dapat meningkat dalam menghadapi tantangan ekonomi global," lanjutnya.

OJK telah menentukan empat fokus reformasi IKNB pada 2020 ini. Pertama, Reformasi Pengaturan dan Pengawasan. Kedua, Reformasi Institusional IKNB. Ketiga, Reformasi Infrastruktur IKNB. Dan keempat, penyiapan Rancangan Undang-undang Program



Penjaminan Polis. Masing-masing fokus dijabarkan menjadi beberapa butir (lihat infografis).

Salah satu bentuk reformasi pada Industri Keuangan Non Bank adalah hadirnya layanan yang menyediakan, mengelola, dan mengoperasikan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang dikenal dengan *fintech P2P lending* (pindar), dari pihak pemberi pinjaman kepada penerima pinjaman yang sumber

dananya berasal dari pihak pemberi pinjaman.

Salah satu keunggulan pindar adalah jangkauannya, yakni dapat diakses masyarakat hingga ke pelosok negeri selama ada jaringan internet, tanpa ada keharusan wakil lembaga keuangan di wilayah tersebut. Industri pindar hadir di Indonesia dengan tujuan untuk membantu UMKM dalam mendanai usahanya sehingga dapat lebih berkembang

dan bersaing. Targetnya adalah masyarakat dan UMKM yang secara bisnis layak didanai, tetapi tidak mempunyai akses ke perbankan (*unbankable*).

Melalui program reformasi IKNB ini, OJK meyakini dapat mencapai beberapa dampak positif. Pertama, penguatan ketahanan IKNB sehingga kokoh (*resilient*) dari berbagai gejolak eksternal. Kedua, peningkatan daya saing IKNB dengan produk/layanan (*delivery*

## FINANCIAL TECHNOLOGY

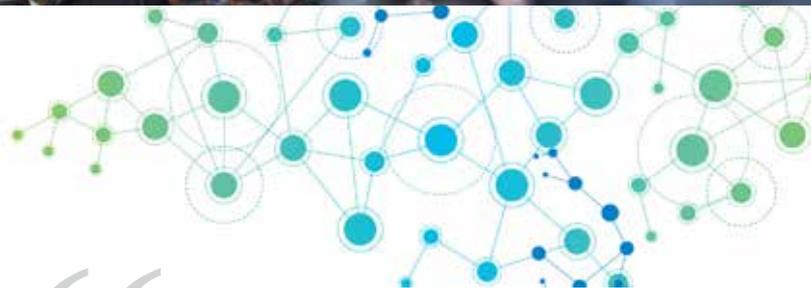




pikiran-rakyat.com

channel) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, handal, dan mengadopsi teknologi terkini. Ketiga, peningkatan tata kelola yang baik dalam operasional IKNB. Dan keempat, penerapan *market conduct* yang memadai untuk perlindungan konsumen yang lebih baik.

Riswinandi dengan tegas menyatakan optimismenya, bahwa percepatan ini akan mampu membenahi, memperkuat, dan meningkatkan kontribusi sektor IKNB terhadap perekonomian nasional, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat. "Kami sangat optimis, memang itulah yang kita harapkan fungsi pengawasan IKNB akan bisa sekuat perbankan," ujarnya. Menurutnya, OJK juga akan coba menerapkan sistem *fit & proper* seperti di perbankan untuk pimpinan-pimpinan yang menjabat di top *management* perusahaan IKNB. "OJK ingin memastikan lembaga keuangan non-bank dikelola oleh mereka yang memang paham bidangnya," lanjutnya. Bahkan, OJK juga mewajibkan adanya



“

**Sebelumnya tidak ada direktur kepatuhan. Sekarang fungsi kepatuhan sudah ada untuk setiap perusahaan.**

”

fungsi kepatuhan. "Sebelumnya tidak ada direktur kepatuhan. Sekarang fungsi kepatuhan sudah ada untuk setiap perusahaan."

Melalui keterbukaan berbagai percepatan reformasi kita, *fraud* yang merugikan nasabah IKNB dapat di minimalisir.



# Kontribusi OJK dalam Menjaga Stabilitas Sektor Jasa Keuangan

(Evaluasi 2019 dan Target 2020)

Di tengah kondisi masih tingginya ketidakpastian perekonomian global di 2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatatkan perkembangan yang positif di sektor jasa keuangan domestik, dengan pertumbuhan intermediasi yang stabil dan profil risiko lembaga jasa keuangan yang terjaga.

Selama 2019, di tengah tekanan ekonomi global dan agenda nasional Pemilihan Umum di Indonesia, OJK mencatatkan perkembangan yang positif di sektor jasa keuangan domestik, dengan pertumbuhan intermediasi yang stabil dan profil risiko lembaga jasa keuangan yang terjaga. Hal ini tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal III-2019 tertinggi kedua di negara G-20, serta kinerja intermediasi keuangan yang positif dengan profil risiko terjaga.

Kinerja positif industri jasa keuangan tak lepas dari peran OJK. Jika dilihat secara keseluruhan, kinerja industri perbankan Indonesia, masih lebih baik jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Bahkan di tengah tekanan perekonomian global, kredit perbankan 2019 tetap tumbuh sekitar 6,08%, ditopang oleh sektor konstruksi yang tumbuh 14,6%, dan rumah tangga

14,6%. Pertumbuhan positif juga diikuti oleh sektor kredit investasi yang meningkat 13,2% di mana potensi pertumbuhan juga nampak pada sektor riil ke depannya. Pertumbuhan kredit ini didukung dengan profil risiko kredit yang terjaga. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) perbankan pun tercatat rendah sebesar 2,5% (*gross*) dan 1,2% (*nett*). Tercatat *Capital Adequacy Ratio* perbankan mencapai 23,3%, dengan likuiditas atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) 93,6%.

Sementara itu, industri keuangan non bank juga tetap menjaga kualitas pertumbuhannya. Sepanjang 2019, premi asuransi komersial yang dikumpulkan mencapai Rp281,2 triliun (tumbuh 8,0%); premi asuransi jiwa sebesar Rp179,1 triliun (tumbuh 4,1%); dan premi asuransi umum/reasuransi sebesar Rp102,1 triliun. Di sisi lain, sektor permodalan industri asuransi juga masih sangat kuat, terlihat dari *Risk-*

*Based Capital* industri asuransi umum dan asuransi jiwa masing-masing sebesar 345,35% dan 789,37%, jauh lebih tinggi dari ambang batasnya yakni 120%.

Adapun kinerja perusahaan pembiayaan pada 2019 tetap tumbuh positif sebesar 4,5%, dengan risiko kredit *Non Performing Financing* (NPF) terpantau stabil rendah sebesar 2,40% (*gross*) dan 0,45% (*nett*). Demikian juga dengan *Gearing Ratio* perusahaan pembiayaan yang terbilang masih rendah, yaitu sebesar 2,61 kali.

Sedangkan di pasar modal, OJK terus secara aktif mendorong perusahaan-perusahaan berskala menengah untuk mendapatkan sumber pembiayaan melalui pasar modal. Usaha ini membuahkan hasil terlihat dari penghimpunan dana melalui penawaran umum di pasar modal pada 2019 mencapai Rp166,8 triliun dan 60 emiten baru. Angka ini menjadi pertumbuhan emiten tertinggi



keuangan untuk mengurangi potensi terjadinya *regulatory arbitrage*. "Adapun wujudnya, kami akan mendaftarkan *market maker* di bursa saham dengan kapitalisasi pasar kecil untuk meminimalkan potensi goreng-menggoreng saham. Jadi, kepercayaan masyarakat pada industri jasa keuangan otomatis meningkat."

**Ketiga**, mendorong digitalisasi produk dan layanan keuangan serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung daya saing, efisiensi dan kepatuhan pada regulasi. "Untuk mengikuti perkembangan teknologi digital yang lajunya sangat cepat, OJK perlu mengembangkan pengaturan dan pengawasan berbasis teknologi juga atau yang disebut dengan *supervisory technology* untuk mendukung *early warning* dan *forward-looking supervision*," jelas Wimboh.

**Keempat**, mempercepat penyediaan akses keuangan masyarakat serta mendorong penerapan *market conduct* dan perlindungan konsumen yang lebih baik. "Pada poin ini kami akan memfasilitasinya dengan mengeluarkan kebijakan pemeringkatan instrumen yang diharapkan dapat menjangkau minat investor global dan domestik," imbuhnya.

**Kelima**, mendorong pengembangan ekosistem ekonomi dan keuangan syariah. Upaya ini dilakukan dengan bersinergi dalam memfasilitasi pengembangan industri halal seperti halal *food*, halal *tourism*, *fashion*, dan kosmetik halal serta beberapa industri halal unggulan Indonesia lainnya. "Kami juga akan berupaya mewujudkan lembaga keuangan syariah yang kompetitif dan efisien di antaranya melalui peningkatan skala usaha dan adopsi teknologi," Wimboh menambahkan.

di ASEAN dan nomor 7 di dunia. Total dana kelolaan investasi di pasar modal tahun 2019 juga meningkat dari Rp745,77 triliun (2018) menjadi Rp806,86 triliun.

Kinerja tersebut sesuai dengan fokus Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia (MPSJKI) periode 2015-2019 dengan tiga fokus utama target pencapaian, yakni mengoptimalkan peran sektor jasa keuangan dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional (kontributif); menjaga stabilitas sistem keuangan sebagai landasan bagi pembangunan yang berkelanjutan (stabil); dan mewujudkan kemandirian finansial masyarakat serta mendukung upaya peningkatan pemerataan dalam pembangunan (inklusif).

Kestabilan sistem keuangan Indonesia akan tetap terus dikawal OJK melalui kebijakan 5 tahun ke depan, yakni MPSJKI periode

2020-2024. "Kebijakan strategis dan MPSJKI ini diharapkan dapat menjadikan sektor jasa keuangan semakin bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat," ujar Wimboh Santoso, Ketua Dewan Komisioner OJK. Terdapat lima kebijakan strategis untuk diimplementasikan tahun 2020 ini, yakni:

**Pertama**, meningkatkan skala ekonomi industri keuangan melalui peningkatan nominal modal minimum dan akselerasi konsolidasi baik konvensional maupun syariah untuk meningkatkan daya saing dan peran industri jasa keuangan. "Kami berharap tidak lama lagi kita akan memiliki bank di 5 negara besar ASEAN dan bank syariah berkategori BUKU 4," ungkap Wimboh.

**Kedua**, mempersempit *regulatory* & *supervisory gap* antar sektor jasa



## OJK Dorong Pasar Modal Pacu Pertumbuhan Ekonomi

**Di tengah lesunya pertumbuhan ekonomi global, pasar modal menjadi tumpuan harapan untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Dana murah yang bersumber dari pasar modal menjadi pilihan untuk sumber pertumbuhan ekonomi baru.**

Pada pembukaan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2019 di Jakarta, beberapa waktu lalu, Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso menyatakan OJK akan mendorong pasar modal untuk lebih berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. "Kami berupaya agar industri

pasar modal dapat lebih berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mendukung ekspor dan substitusi impor, serta membuka lebih luas lapangan kerja," ujar Wimboh.

Acara CMSE yang digelar dalam rangka merayakan 42 tahun diaktifkannya kembali pasar modal

ini diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK untuk lebih mengenalkan pasar modal ke berbagai lapisan masyarakat. Menurut catatan OJK, pemanfaatan pasar modal sebagai alternatif sumber pembiayaan jangka panjang, seperti untuk pembiayaan program-program strategis Pemerintah maupun pembiayaan dunia usaha saat ini sudah meningkat.

Sampai dengan Agustus tahun lalu, dana murah yang berhasil dihimpun melalui penawaran umum di pasar modal telah mencapai Rp112,4 triliun,



“

OJK juga mendorong industri pasar modal mengikuti perkembangan teknologi digital agar dapat bersaing dengan negara-negara lain. Penerapan teknologi membuat proses perizinan dan transaksi menjadi lebih cepat, efisien, mudah, dan transparan serta jangkauan yang lebih luas.

”

OJK juga mendorong industri pasar modal mengikuti perkembangan teknologi digital agar dapat bersaing dengan negara-negara lain, karena teknologi menjadikan proses perizinan dan transaksi menjadi lebih cepat, efisien, mudah dan transparan serta jangkauan yang lebih luas.

Selain untuk proses perizinan, registrasi, dan efisiensi pelaporan, OJK juga memanfaatkan teknologi digital dalam proses pengawasan sektor jasa keuangan.

Pada pembukaan perdagangan saham 2020 pada 2 Januari lalu, Wimboh menjelaskan empat fokus kebijakan di pasar modal. Pertama, peningkatan pelaksanaan *governance* yang lebih baik yang akan dapat memperkokoh kepercayaan investor dan pelaku pasar terhadap pasar modal Indonesia.

Kedua, meningkatkan peran pasar modal dalam pembiayaan berbagai proyek di sektor-sektor strategis Pemerintah, di antaranya melalui pemberian berbagai insentif kepada para emiten yang bergerak pada pengembangan sektor-sektor strategis Pemerintah dan yang mengedepankan aspek ramah lingkungan.

Ketiga, meningkatkan jumlah emiten Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), melalui penyederhanaan aturan penawaran umum dan kewajiban transparansi bagi UMKM maupun peningkatan peran perusahaan efek daerah, dan keempat, membangun ekosistem pasar modal yang lebih dalam.

Pengembangan ekosistem pasar modal dilakukan dengan antara lain melanjutkan pengembangan *Central Counterparty Clearing (CCP)*, memperluas instrumen pasar modal, yang bersifat konvensional, syariah maupun berwawasan lingkungan, seperti *project crowdfunding*, obligasi daerah, *blended finance* dan juga *project bonds*.

yang berasal dari 104 penawaran umum, 29 di antaranya adalah emiten saham baru. Sementara, total pengelolaan produk investasi telah mencapai Rp805 triliun, tumbuh 7,6% pada periode yang sama.

Per Desember 2019, aktivitas penghimpunan dana melalui penawaran umum di pasar modal mencapai Rp166,8 triliun dengan 60 emiten baru dan 3 *equity crowdfunding*, atau meningkat dibanding posisi 2018 Rp166,1 triliun dengan 62 emiten baru.

Untuk mendorong kontribusi pasar modal dalam pertumbuhan ekonomi, OJK juga mengarahkan industri pasar modal untuk memperluas layanan dan memperkuat perlindungan konsumen pasar modal. Hal ini sejalan dengan upaya menumbuhkan industri pasar modal yang kuat dan terpercaya,

melalui produk-produk pasar modal yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan masyarakat serta selalu mengedepankan perlindungan konsumen.

OJK juga telah menyiapkan sejumlah kebijakan, antara lain dengan memperluas kesempatan bagi perusahaan skala kecil dan menengah untuk memperoleh pendanaan melalui pasar modal. Caranya dengan menerapkan segmentasi pendanaan di pasar modal berdasarkan ukuran perusahaan yang membutuhkan dana.

Selain itu OJK juga menyederhanakan pembukaan rekening efek untuk meningkatkan basis investor. Mekanisme pembukaan rekening efek yang sebelumnya memerlukan waktu beberapa hari, kini dapat dipersingkat menjadi sekitar 30 menit. Kebijakan pembentukan Perusahaan Efek Daerah juga dioptimalkan untuk memperluas akses produk pasar modal di daerah.

# Uang Elektronik Kian Menarik

PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK SEMAKIN MARAK, BAHKAN HINGGA KE PEDAGANG KAKI LIMA PUN MENERIMA TRANSAKSI DENGAN UANG DIGITAL INI. APA UNTUNG DAN RUGI PENGGUNAAN UANG DIGITAL DIBANDING UANG KERTAS?



## Kelebihan Uang Elektronik untuk Transaksi



Tak dapat diingkari, di era digital dan globalisasi ini, penggunaan uang elektronik memberikan banyak manfaat, di antaranya:

1. Lebih higienis karena dapat mengurangi kontak dengan uang secara langsung, apalagi ditengah kekhawatiran kasus Virus Covid-19 saat ini, uang elektronik dapat membantu untuk selalu tetap higienis dalam bertransaksi.
2. Praktis dibawa kemana saja. Dapat membawa uang seberapa besar pun nilainya tanpa menjejali dompet.
3. Sangat praktis untuk melakukan transaksi daring.
4. Dapat bertransaksi di mana saja setiap saat tanpa harus ke ATM atau kantor bank.
5. Aman dari pencurian atau pencopetan.

Sejak pemberlakuan dan penerapan uang elektronik dikeluarkan Bank Indonesia (BI) lewat Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik, uang elektronik semakin diminati masyarakat. Transaksi dengan uang digital ini diterima di banyak penjual, mulai toko besar hingga ke pedagang kaki lima. Promosi untuk mendorong penggunaannya begitu semarak. Bahkan, untuk mencegah kebocoran, beberapa kompleks pertokoan mewajibkan pembayaran parkir hanya dengan uang digital ini. Data terbaru, BI memastikan kelancaran sistem

## Kekurangan Uang Elektronik Untuk Transaksi

Meski memiliki banyak kelebihan, uang elektronik juga memiliki kekurangan dalam penggunaannya, di antaranya:

1. Dapat membuat pengguna lebih boros. Karena membelanjakan uang digital tidak terasa secara fisik, hanya *tap* atau gesek ketika bertransaksi, tanpa pengendalian diri yang baik pengguna dapat mengeluarkan dana besar tanpa disadarinya.
2. Setelah bertransaksi, banyak orang yang lupa mengembalikan kartu uang digital ke tempatnya semula, sehingga terselip atau hilang terjatuh.
3. Apabila tidak ditandai secara khusus (misalnya dengan ditandatangani), uang digital berbentuk kartu dapat ditukar oleh pedagang atau petugas gardu yang nakal. Kartu Anda yang bersaldo besar ditukar dengan kartu dengan saldo nihil.
4. Tingkat keamanan kartu uang elektronik lebih rendah. Karena tidak menggunakan kode pengaman (PIN) untuk bertransaksi. kartu uang elektronik Anda yang terjatuh dapat dengan mudah digunakan siapa saja.
5. Apabila kartu rusak (patah atau *chip* tidak terbaca), saldo yang tersisa tak bisa diklaim kembali.



pembayaran tetap terpelihara, baik dari sisi tunai maupun non tunai, pada Desember 2019. Khusus untuk pembayaran non tunai, BI mengungkapkan ada peningkatan tajam.

Uang elektronik dibagi menjadi dua jenis. Pertama, uang elektronik berbasis *chip*. Uang elektronik jenis ini umumnya berbentuk kartu, seperti e-Money (Bank Mandiri), Flazz (Bank BCA), dan Brizzi (Bank BRI). Jenis kedua, uang elektronik berbasis server. Uang elektronik jenis ini biasanya berbentuk aplikasi, di antaranya Go-Pay, OVO, LinkAja dan Ali-Pay.

# Kepercayaan Pasar dalam Pembiayaan Proyek Berkelanjutan Meningkatkan

Di depan 36 perwakilan negara-negara anggota *The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) di Boulogne, Perancis. Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso sampaikan kebanggaannya pada kemajuan program keuangan Indonesia.

Pada konferensi OECD di akhir Januari 2020 lalu Wimboh menyampaikan sambutan pembuka pada *Tri Hita Karana Roadmap* sekaligus menjadi pembicara penutup pada *Roundtable on Country Platform Collaboration* yang digelar oleh *Sustainable Development Investment Partnership*.

"*The Sustainable Banking Network* (SBN) *Global Progress Report* tahun lalu mengumumkan Indonesia menduduki posisi ke-2 di dunia negara yang matang dalam pengembangan dan reformasi keuangan berkelanjutan," kata Wimboh dalam sambutannya.

Menurutnya, hal itu dicapai antara lain karena semua Bank Umum (kecuali BPR) telah mematuhi peraturan keuangan berkelanjutan dengan mengajukan rencana aksi mereka dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

Pengembangan keuangan berkelanjutan di sektor perbankan berjalan

dengan meningkatnya portofolio untuk membiayai proyek-proyek keberlanjutan seperti bangunan hijau, ekowisata, energi terbarukan, pertanian organik, dan proyek infrastruktur berkelanjutan.

Pencapaian portofolio dalam kategori kegiatan bisnis yang berkelanjutan pada tahun 2019 mencapai sekitar Rp763 triliun atau 9% dari total pembiayaan yang didistribusikan. Salah satu bank telah menerbitkan Obligasi Keberlanjutan Global (*Global Sustainability Bonds*) dengan tenor 5 tahun dan tingkat kupon 3,95% yang bernilai sekitar US\$ 500 juta.

"Angka-angka itu, menandakan kepercayaan pasar akan pembiayaan proyek berkelanjutan di pasar Indonesia meningkat," lanjut Wimboh.

Mengenai pengembangan ke depan pembiayaan keuangan berkelanjutan, Wimboh

mengatakan, perlu dirumuskan campuran pendekatan *top-down* dan *bottom-up* untuk mempercepat implementasi keuangan berkelanjutan. Pendekatan *top-down* dilaksanakan melalui penetapan pedoman dan standar implementasi, sedangkan pendekatan *bottom-up* berasal dari *good practice* yang ditemukan pada proyek kerja lapangan.

OJK juga tengah mengembangkan skema *blended finance* (proses pembiayaan yang melibatkan pihak swasta dan industri jasa keuangan) sebagai salah satu solusi alternatif pembiayaan berbagai proyek dalam menggerakkan ekonomi yang ramah lingkungan namun sesuai bagi investor

swasta di Indonesia. "OJK siap membangun ekosistem yang diperlukan, mereformasi regulasi, dan menyesuaikan dengan kondisi di lapangan agar pembiayaan skema ini dapat diterima dan menarik investor global," tutupnya.



## ECONOMICS

# PELUANG INDONESIA DI TENGAH EKONOMI GLOBAL

Tantangan dinamika ekonomi global sedang dihadapi seluruh negara, termasuk Indonesia. Ketidakpastian kondisi global yang masih terjadi dalam beberapa tahun terakhir berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan maupun investor di pasar finansial dalam hal menentukan arah strategi ke depannya.

**Faktor perang dagang menjadi yang paling sulit untuk diprediksi karena sangat bergantung pada kesepakatan AS dan China.** Dampak dari perang dagang yang bergulir sejak 2018 itu semakin terlihat pada geliat perekonomian dunia, terutama pada kegiatan-kegiatan industri manufaktur.

Melihat kondisi tersebut serta untuk mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia pada kepemimpinan periode kedua Presiden Joko Widodo, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) memandang perlu untuk menyelenggarakan acara CEO Networking 2019 bertema *"Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy"* dalam rangkaian HUT ke-42 Tahun Pasar Modal Indonesia bagi CEO para

pemangku kepentingan pasar modal Indonesia.

Kepala Eksekutif Pasar Modal OJK, Hoesen, dalam sambutan pembukaan mengatakan pertumbuhan ekonomi yang stabil turut memberikan manfaat positif terhadap aktivitas investasi di Pasar Modal Indonesia. Hal ini tercermin dari penggggalan dana yang meningkat, jumlah perusahaan yang *go public*, pertumbuhan Nilai Aktiva Bersih reksa dana dan peningkatan jumlah investor.

"Terjaganya stabilitas sistem keuangan ini merupakan hasil kerja sama dan sinergi yang erat antara otoritas fiskal, moneter, dan otoritas industri jasa keuangan, serta seluruh pelaku ekonomi Indonesia," kata Hoesen Anggota Dewan Komisiner OJK/ Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal.

Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso mengatakan, dinamika perekonomian global pasti

berdampak ke Indonesia, termasuk di sektor jasa keuangan dan sektor riil. Untuk itu diperlukan sinergi yang kuat dalam membangun sektor prioritas pemerintah. Sektor jasa keuangan juga masih memiliki ruang permodalan untuk mendorong perekonomian nasional.

Menurutnya diperlukan strategi dalam menguatkan stabilitas sektor jasa keuangan di tengah pelemahan ekonomi global antara lain dengan meningkatkan permodalan, likuiditas, dan Cadangan Kerugian Penilaian Nilai (CKPN), kemudian membangun kepercayaan pasar, mendorong mesin baru penggerak sektor riil dan mengembangkan sektor berefek bergulir seperti pariwisata, industri ekspor, dan substitusi impor. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menjelaskan bahwa meski perlambatan ekonomi global akan mempengaruhi perekonomian nasional, Indonesia diyakini bisa menjaga pertumbuhan ekonomi di atas 5%.

# OJK Terbitkan Sejumlah Kebijakan Baru Sektor Pasar Modal

Untuk mewujudkan ekosistem industri pasar modal yang baik untuk menjaga kepercayaan masyarakat, OJK terbitkan kebijakan baru tentang transparansi, digitalisasi, hingga insentif untuk sektor strategis.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang 2019 masih mencatat pertumbuhan yang positif sebesar 1,70%, ditutup di level 6.299,5. *Net buy* investor asing di pasar saham meningkat signifikan, dari *net sell* Rp50,7 triliun di 2018 menjadi *net buy* Rp49,2 triliun pada 2019.

Aktivitas penghimpunan dana melalui penawaran umum di pasar modal pada 2019 juga terbilang baik, sebesar Rp166,8 triliun dengan 60 emiten baru dan 3 *equity crowdfunding*, dibandingkan pada 2018 sebesar Rp166,1 triliun. OJK sebagai pengawas pasar modal juga melakukan pembatasan penjualan reksa dana tertentu kepada 3 manajer investasi



serta memberikan sanksi kepada 3 Akuntan Publik.

Dengan kata lain, kendati terjadi perlambatan ekonomi dunia yang berdampak pada melambatnya laju investasi dan ekspansi di sektor riil, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia masih dapat dijaga di level 5% dengan tingkat inflasi yang terkendali dan stabilitas sektor jasa keuangan yang terkontrol.

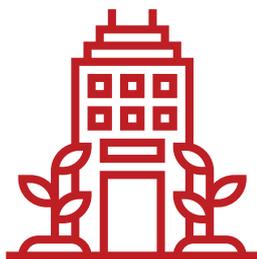
“Ini menandakan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia sebetulnya masih tinggi. Tingkat kepercayaan pasar yang tinggi ini juga diperkuat oleh hasil survei yang dilakukan *Bloomberg* terhadap 57 investor global dan *traders* yang menempatkan Indonesia di peringkat tertinggi di antara negara-negara *emerging market* untuk tujuan investasi di instrumen saham dan surat utang,” kata Wimboh Santoso, Ketua Dewan Komisiner OJK.



Tahun ini, OJK memperkirakan industri keuangan 2020 masih akan diwarnai dengan *downside risks* dari perlambatan ekonomi global dan gejolak geopolitik di sejumlah kawasan. Namun, ada optimisme dengan selesainya beberapa proyek infrastruktur strategis dan konsistensi pemerintah menjalankan reformasi struktural, termasuk terobosan melalui beberapa *Omnibus Law*. Sementara di sektor pasar modal, tren *dovish* bank sentral dunia akan berlanjut dan likuiditas akan mengalir ke pasar domestik. Untuk itu, dengan tren penurunan suku bunga pasar, total nilai emisi diperkirakan mencapai Rp170-200 triliun dengan tambahan 70 emiten baru pada 2020.

Menurut Wimboh, OJK optimistis perbaikan pertumbuhan ekonomi dan kinerja sektor jasa keuangan yang positif akan berlanjut pada 2020. Namun, hal tersebut mesti didukung oleh regulasi yang dapat mewujudkan industri pasar modal yang berdaya tahan, efisien, transparan, dan kredibel. Karena itulah OJK menerbitkan kebijakan strategis baru pada 2020 ini terkait pengembangan pasar modal demi mendukung target tersebut.

Ada empat fokus kebijakan baru OJK 2020 terkait pasar modal. Pertama, peningkatan pelaksanaan tata kelola yang lebih baik yang akan dapat memperkokoh kepercayaan investor dan pelaku pasar terhadap pasar modal Indonesia.

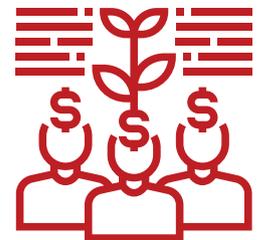


Kedua, meningkatkan peran pasar modal dalam pembiayaan berbagai proyek di sektor-sektor strategis pemerintah. Di antaranya dengan

memberikan berbagai insentif kepada para emiten yang bergerak di bidang pengembangan sektor-sektor strategis Pemerintah dan yang mengedepankan aspek ramah lingkungan.



Ketiga, meningkatkan jumlah emiten UMKM, melalui penyederhanaan aturan penawaran umum dan kewajiban transparansi bagi UMKM, maupun peningkatan peran perusahaan efek daerah.



Keempat, membangun ekosistem pasar modal yang lebih dalam. "Untuk pengembangan ekosistem pasar modal dilakukan antara lain dengan melanjutkan pengembangan *Central Counterparty Clearing*, memperluas



instrumen pasar modal yang bersifat konvensional, syariah maupun berwawasan lingkungan, seperti *project crowdfunding*, obligasi daerah, *blended finance*, dan juga *project bonds*," papar Wimboh.

Kebijakan strategis OJK ini sejalan dengan instruksi Presiden mengenai peningkatan perlindungan kepada investor, penegakan hukum terhadap tindakan *fraud*, menciptakan sistem investasi yang transparan dan valid, serta membangun ekosistem yang baik untuk menjaga kepercayaan masyarakat.

Presiden Jokowi berharap tahun 2020 menjadi momentum bagi OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tahun pembersihan pasar modal dari para manipulator bursa saham. Mengingat praktik-praktik manipulasi harga yang merugikan kerap terjadi sepanjang 2019 dan di tahun-tahun sebelumnya.

# OJK, BI, dan LPS Luncurkan Portal Pelaporan Perbankan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersinergi dengan Bank Indonesia (BI) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) meluncurkan platform atau portal bersama untuk pelaporan sektor perbankan bernama Pelaporan.id. Portal ini mengintegrasikan seluruh sistem pelaporan yang ada di ketiga lembaga itu.

Terhitung mulai 31 Desember 2019, OJK, BI, dan LPS sepakat untuk mengintegrasikan pelaporan dari sektor perbankan melalui mekanisme satu portal yang disebut Pelaporan.id. Integrasi ini dibangun untuk meminimalisir informasi yang *redundant* dan inkonsisten serta meningkatkan efisiensi dalam operasional bank mengingat selama ini perbankan menyampaikan pelaporan kepada 3 (tiga) otoritas tersebut melalui beberapa aplikasi terpisah.

Di samping itu, integrasi pelaporan ini juga bertujuan untuk menciptakan Satu Data Perbankan guna mewujudkan sarana pertukaran dan akses data perbankan yang dibutuhkan setiap saat oleh masing-masing otoritas, serta meningkatkan kualitas data pelaporan. "Jadi dengan adanya integrasi pelaporan ini kami harap perselisihan masalah definisi kegunaan dan data bisa berkurang," ujar Ketua Dewan Komisiner LPS Halim Alamsyah.

Gubernur BI Perry Warjiyo, Ketua Dewan Komisiner OJK, Wimboh Santoso dan Ketua Dewan Komisiner LPS, Halim Alamsyah menjelaskan, pengembangan integrasi mengacu



pada prinsip FLEKSI. FLEKSI mengandung makna, sebagai berikut: Pertama, Fleksibel, yakni memastikan kebutuhan bisnis otoritas yang dinamis dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Kedua, Efisien, yakni memastikan informasi yang diminta jelas pemanfaatannya oleh otoritas, tidak ada pengulangan, dan disampaikan melalui satu platform. Ketiga, Konsisten, yakni memastikan data dan informasi yang dilaporkan dapat dirumuskan secara jelas dan telah disepakati bersama otoritas. Keempat, Metadata Terstandarisasi, yakni memastikan data yang diperoleh adalah data yang berkualitas.

Terdapat sembilan jenis pelaporan yang diintegrasikan melalui Pelaporan.id, yakni Laporan Harian Bank Umum (LHBU), Laporan Berkala Bank Umum (LBBU), Laporan Berkala Bank Umum Syariah (LBBUS), Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan Bulanan Bank Umum Syariah (LSMK-BUS), Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU), Laporan Bulanan Bank Perkreditan Rakyat (LBBPR), Laporan Bulanan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (LBBPRS), dan Laporan Keuangan Bulanan Bank Umum (LKBBU).

# OJK Pertegas Aturan Main Fintech

**Demi mengutamakan perlindungan konsumen, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperjelas aturan terkait inovasi keuangan digital dengan mengeluarkan tiga Surat Edaran OJK (SEOJK).**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan panduan pengaturan industri teknologi finansial atau yang lebih dikenal dengan nama *financial technology (fintech)* atau teknologi finansial (teknifin). Panduan tersebut tertuang dalam Peraturan OJK No 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital (IKD) di Sektor Jasa Keuangan.

Penerbitan surat edaran tersebut sesuai amanat Peraturan OJK (POJK) Nomor 13/POJK.02/2018 tentang IKD di sektor jasa keuangan. Peraturan OJK tersebut berperan sebagai payung besar pengawasan dan pengaturan industri teknifin yang selama ini sudah berjalan dan terus berkembang. Adapun tujuannya agar inovasi keuangan digital yang terus berkembang mengikuti kemajuan teknologi tetap bertanggung jawab, aman, serta mengutamakan perlindungan konsumen dan risikonya bisa dikelola dengan baik.

Kepala Group Inovasi Keuangan Digital OJK Triyono Gani menyebut, tiga aturan itu masing-masing tertuang dalam Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 20 tahun 2019 tentang Mekanisme Pencatatan Penyelenggara Inovasi Keuangan Digital, SEOJK Nomor 21 tahun 2019 tentang *Regulatory Sandbox*, dan SEOJK Nomor 22 Tahun 019 tentang Penunjukan Asosiasi Penyelenggara IKD.

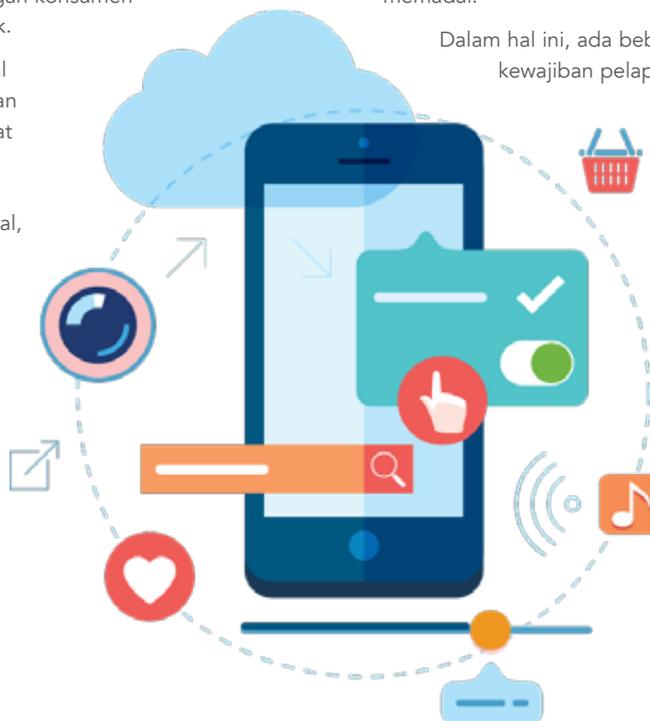
*Pertama*, menurutnya, aturan ini mewajibkan setiap penyelenggara IKD mengajukan permohonan pencatatan inovasi yang tengah dikembangkan, kecuali mereka telah mengantongi tanda terdaftar dan berizin dari OJK. Selanjutnya, penyelenggara yang telah

tercatat akan terus dipantau, khususnya melalui laporan kinerja yang disampaikan secara tiga bulanan. Meski demikian, status tercatat penyelenggara bisa tidak berlaku atau dicabut jika tidak sesuai ketentuan.

*Kedua*, Triyono menjelaskan, penyelenggaraan *regulatory sandbox* untuk memastikan penyelenggara IKD memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 13/POJK.02/2018 Tahun 2018. OJK juga akan menetapkan hasil *regulatory sandbox* dengan beberapa kriteria mulai dari direkomendasikan mengajukan pendaftaran atau sebaliknya tidak direkomendasikan. Jika memang hasilnya tak sesuai regulasi OJK, mereka harus menghentikan usahanya sembari melakukan perbaikan. Jadi, hasil tahapan ini akan berlaku untuk semua penyelenggara dalam klaster yang sama. Selanjutnya, *regulatory sandbox* akan dilakukan di OJK *Innovation Centre for Digital Financial Technology* atau tempat lain yang direkomendasikan regulator dengan batas waktu maksimal satu tahun. Bisa juga diperpanjang maksimal enam bulan untuk status perbaikan.

*Ketiga*, SEOJK tentang Penunjukan Asosiasi Penyelenggara IKD. Triyono mengungkapkan, untuk mendapatkan penunjukan dari regulator maka asosiasi penyelenggara IKD harus mengajukan permohonan sesuai tata cara yang diatur dalam SEOJK. Secara umum, asosiasi penyelenggara IKD harus memenuhi persyaratan, seperti telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum perkumpulan dari instansi pemerintah yang berwenang. Kemudian memiliki kelengkapan organisasi, peraturan keanggotaan dan basis data anggota, serta rencana kegiatan asosiasi penyelenggara IKD. Selain itu, mereka juga harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

Dalam hal ini, ada beberapa tugas, wewenang serta kewajiban pelaporan bagi asosiasi penyelenggara yang memperoleh penunjukan dari OJK sebagaimana diatur dalam SEOJK. Penunjukan asosiasi penyelenggara IKD dapat dicabut jika tidak memenuhi ketentuan. Menurut Triyono, surat edaran ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. Hingga Desember 2019 telah tercatat 74 penyelenggara IKD, 46 *prototipe Regulatory Sandbox*, dan satu asosiasi penyelenggara IKD tertunjuk yaitu Asosiasi Fintech Indonesia.



# OJK Bentuk Organ Pengawas Asuransi Sakit

**DALAM 4 FOKUS RENCANA REFORMASI IKNB PADA 2020, LEMBAGA PENGAWASAN KHUSUS INI MERUPAKAN BAGIAN DARI UPAYA PENINGKATAN EFEKTIVITAS PENGAWASAN BERBASIS RISIKO.**

Otoritas Jasa Keuangan membentuk departemen pengawasan khusus Industri Keuangan Non Bank (IKNB) sebagai bagian reformasi industri asuransi setelah mencuatnya kasus gagal bayar di Asuransi Jiwa Jiwasraya dan Bumiputera, serta menurunnya kinerja asuransi wajib Asabri.

Dalam 4 fokus rencana reformasi IKNB pada 2020, lembaga pengawasan khusus ini merupakan bagian dari upaya peningkatan efektivitas pengawasan berbasis risiko. Riswinandi, Kepala Eksekutif Bidang Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), mengatakan bahwa Departemen Pengawasan memang sudah dibentuk, namun belum terdapat penugasan pejabat yang akan memimpin Departemen Pengawasan Khusus tersebut.

Departemen Pengawasan Khusus akan menangani pengawasan perusahaan-perusahaan IKNB yang mengalami masalah keuangan. Pengawasan akan beralih ke departemen tersebut dengan tetap di bawah kendali deputy komisioner terkait. "Contohnya, perusahaan-perusahaan asuransi saat ini berada di bawah pengawasan Departemen IKNB 2A yang dikepalai oleh Pak Nasrullah. Khusus bagi perusahaan-perusahaan yang bermasalah, pengawasannya akan ditangani oleh Departemen Pengawasan Khusus. Begitupun dengan pengawasan *fintech*, dana pensiun, pembiayaan dan sektor lainnya," kata Riswinandi.

Pemisahan tersebut bertujuan agar upaya penyehatan dapat lebih termonitor dengan baik. Mana perusahaan yang masih sehat dan mana yang sudah waspada, mana pula yang sudah sakit. Nah, yang sudah bermasalah tentu diupayakan



bisnis.com

langkah apa saja guna menyelamatkan lembaga tersebut. Selain itu, pelaporan kondisi perusahaan serta analisa dan evaluasi rencana penyehatan kerja (RPK) dapat dilakukan dengan lebih detail.

Ahmad Nasrullah, Kepala Departemen Pengawasan IKNB 2A (Asuransi dan Dana pensiun) menambahkan, *treatment* yang diberikan kepada perusahaan yang bermasalah berupa solusi keuangan dan langkah-langkah apa yang bisa dilakukan supaya lembaganya bisa keluar dari masalah yang membelit. Akan dilihat kasus per kasusnya.



Salah satunya aturan terkait Penilaian Tingkat Kesehatan (TKS) di industri asuransi. Ini merupakan aturan tambahan untuk melengkapi Peraturan OJK (POJK) Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Dalam aturan tersebut akan ada *rating* atau penilaian tingkat kesehatan asuransi dari satu sampai lima. Untuk *rating* satu menunjukkan tingkat kesehatan paling tinggi sementara lima berarti sedang bermasalah.

“Dengan adanya *rating* ini akan ada respon kebijakan yang akan dilakukan. Misalnya, turun dari *rating* satu ke dua maka kita akan lakukan langkah antisipatif untuk

**“Dengan adanya *rating* ini akan ada respon kebijakan yang akan dilakukan. Misalnya, turun dari *rating* satu ke dua maka kita akan lakukan langkah antisipatif untuk mencegah naik ketiga, supaya balik ke *rating* satu. Jika kondisi kesehatan menurun, kita akan siapkan langkah-langkah perbaikan mulai dari sifatnya minor maupun material. Kita lakukan pembinaan lebih jauh lagi. Jadi kita bisa ketahui dan kita tekan sedini mungkin,”**

mencegah naik ketiga, supaya balik ke *rating* satu. Jika kondisi kesehatan menurun, kita akan siapkan langkah-langkah perbaikan mulai dari sifatnya minor maupun material. Kita lakukan pembinaan lebih jauh lagi. Jadi kita bisa ketahui dan kita tekan sedini mungkin,” kata Nasrullah menerangkan.

Untuk saat ini, draftnya (peraturan tentang tingkat kesehatan –TKS, red) sedang tahap harmonisasi di Kementerian HAM dan kemungkinan akan mulai diterapkan 31 Desember 2020. Kendalanya, Riswinandi menyatakan bahwa infrastruktur kita belum lengkap, “misalnya dalam menangani kasus *fintech*, kan butuh teknologi canggih juga untuk mengimbangnya, tapi itu sedang kita upayakan, karena mau tidak mau memang fungsi pengawasan juga harus ikut maju, menyeimbangkan,” katanya.

Harapannya, tim Departemen Pengawasan Khusus akan bisa fokus mengupayakan penyehatan pada lembaga-lembaga yang terpantau bermasalah. Jadi, kedepannya sektor IKNB bisa terkontrol, mengurangi terjadinya kerugian-kerugian yang akan dialami nasabah.

# Proyeksi Peluang dan Tantangan Industri *Multifinance* 2020

Sempat mencatatkan rapor merah per kuartal III-2019 akibat penyaluran pembiayaan melambat, industri *multifinance* masih mampu menorehkan pertumbuhan sebesar 3,53% (*y.o.y*). Bagaimana peluang dan tantangan sektor ini di tahun 2020?

Tahun 2019 berjalan dengan penuh warna dan dinamika di beragam sektor, baik secara global maupun domestik. Termasuk industri *multifinance* yang ikut terdampak. Namun, tantangan tersebut tidak menjadikan industri pembiayaan turun, bahkan sebaliknya bertumbuh cukup baik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat piutang lembaga pembiayaan multiguna 2019 mencapai Rp274,8 triliun atau naik 7,18% (*y.o.y*) dibandingkan 2018 senilai Rp256,4 triliun.

Kinerja baik ini dilalui dengan penuh ujian yang bertubi-tubi, mulai dari ketidakpastian ekonomi dan industri global karena dampak dari turunnya harga komoditas dan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok; adanya momentum pemilihan umum legislatif

dan presiden; melambatnya bisnis otomotif; hingga likuiditas perbankan yang cukup ketat.

Tahun ini, menurut Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK, Bambang W. Budiawan, kondisi industri *multifinance* pada 2020 ini belum sepenuhnya membaik. Pertumbuhannya ditentukan oleh kemampuan lembaga pembiayaan bersangkutan menjaga kualitas piutang serta tingkat kesehatan keuangannya.

Merujuk Peraturan OJK Nomor 35/POJK.05/2018 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan pasal 87 menyebutkan bahwa setiap perusahaan pembiayaan berbentuk perseroan terbatas wajib memiliki ekuitas paling sedikit Rp100 miliar.

Sejatinya ketentuan ini juga telah dilaksanakan secara

bertahap sejak 2015 dengan nilai minimal modal Rp40 miliar. Karena itulah tahun 2020 diperkirakan menjadi tahun bagi pemain *multifinance* menyelesaikan transaksi aksi korporasi yang telah direalisasikan tahun lalu dalam rangka meningkatkan modal minimum.

"Mereka menyelesaikan transaksi keuangan antara pemegang saham pengendali (PSP) lama dengan baru. Transaksi ini merupakan bagian dari aksi korporasi *multifinance* di tahun lalu (2019)," kata Bambang. Biasanya, akuisisi menjadi cara *multifinance* mendapat modal tambahan. Ketiadaan akuisisi tahun ini dikarenakan permasalahan ekuitas *multifinance* di bawah modal Rp100 miliar sudah bisa dipecahkan pada triwulan I/2020.

Ketua Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI),



Suwandi Wiratno, mengatakan, tahun 2020 diperkirakan kondisi industri *multifinance* masih akan bergelut dengan pertumbuhan moderat. APPI memperkirakan pelaku usaha sektor pembiayaan masih sulit menggapai pertumbuhan 4% (y.o.y.) di awal tahun. Padahal di triwulan 1 2020, APPI mematok sektor pembiayaan bisa tumbuh 7-8% (y.o.y.).

“Di awal tahun kita memproyeksikan pembiayaan dapat tumbuh 7-8% (y.o.y.), dengan catatan penjualan alat berat bisa naik 15%, mobil bisa *flat* sebab otomotif menjadi sektor yang paling diandalkan untuk mendorong pertumbuhan piutang pembiayaan,” ujar Suwandi. Sektor lain yang juga menjadi andalan adalah penjualan alat berat mengingat proyek infrastruktur sedang giat membangun.

Adapun sejumlah peluang diyakini Suwandi tetap hadir guna memberikan katalis positif terhadap pertumbuhan industri *multifinance* di Indonesia. Pertama, peluang pembiayaan dana. Perusahaan pembiayaan memiliki kesempatan untuk melakukan pembiayaan dana



secara langsung kepada konsumen, termasuk di sektor pariwisata. Kedua, pertumbuhan UMKM di Indonesia. Ketiga, pembangunan infrastruktur yang meningkatkan permintaan alat berat di sektor konstruksi. Keempat, kerja sama dan pengembangan IT untuk menggapai generasi milenial sebagai calon debitur.

Meski terdapat peluang, namun Suwandi menekankan perlunya kewaspadaan karena ada tantangan yang menghadang. Tantangan yang dimaksud adalah pertama, industri otomotif diprediksikan belum ada peningkatan penjualan. Kedua, permintaan alat berat menurun seiring menurunnya harga batu bara dan *Crude Palm Oil* (CPO). Dampaknya membuat industri pertambangan dan perkebunan juga mengalami penurunan. Ketiga, permasalahan pendanaan bagi beberapa perusahaan pembiayaan. Keempat, masalah perpajakan. Terakhir, penerapan PSAK 71 yang fungsinya untuk

mengalokasikan pencadangan lebih besar agar bisa lebih siap dalam menghadapi krisis.

Menghadapi sejumlah tantangan tersebut, OJK menaruh harapan dan keyakinan yang sangat besar terhadap industri pembiayaan untuk terus tumbuh secara sehat dan kredibel, serta memiliki daya tahan terhadap krisis. Tahun 2020, OJK mengajak seluruh pelaku usaha di industri keuangan untuk senantiasa dapat mematuhi peraturan perundangan yang ada, menjaga kondisi pasar, dan memanfaatkan peluang pertumbuhan ekonomi dengan melakukan praktik usaha yang sehat, meningkatkan kualitas permodalan dan kesehatan, keuangan, serta meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM.

“OJK akan senantiasa terus berupaya mengambil langkah-langkah strategis guna memperkuat daya tahan industri pembiayaan agar dapat melewati masa-masa sulit ini dengan baik,” tutup Bambang.



# Kebijakan Baru OJK Perketat Izin Perusahaan Efek

**Maraknya praktik-praktik jual beli saham yang tidak benar sehingga menurunkan tingkat kepercayaan investor menjadi sorotan tajam yang mengusik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk segera melakukan pembenahan sektor pasar modal. Kebijakan baru bahkan diterbitkan untuk memberantas praktik tersebut.**

Terkuaknya dugaan praktik goreng saham sebenarnya bukan hal baru yang pertama kali terjadi di industri pasar modal. Praktik semacam itu kerap ditemui namun cukup susah untuk dibuktikan karena harga saham yang naik secara signifikan tidak selamanya dianggap sebagai goreng saham. Namun di berbagai kasus yang terjadi belakangan ini cukup besar menyita perhatian OJK untuk melakukan pembenahan pasar modal. Kasus yang paling anyar dan ramai disorot publik adalah kasus Jiwasraya, di mana salah satu penyebab bermasalahnya perusahaan asuransi plat merah tersebut adalah banyak berinvestasi ke dalam instrumen saham gorengan.

Sebagai informasi saham gorengan adalah saham yang harganya dikerek naik sangat tinggi tetapi tanpa disertai fundamental yang jelas, volume transaksinya meningkat tanpa alasan. Meskipun ada aksi korporasi tetapi sebenarnya kurang signifikan sehingga mempengaruhi kinerja dan harga. Seringkali saham gorengan cuma menjadi mainan bandar karena harganya relatif murah.

"Kepercayaan yang begitu besar dari berbagai pihak harus kita jaga karena dalam kesempatan ini saya berpesan agar OJK dan BEI segera membersihkan bursa dari praktik-praktik jual beli saham yang tidak benar. Jangan kalah dengan yang jahat-jahat. Hati-hati, harus bersih, berintegrasi, berani," ujar Presiden RI Joko Widodo di gedung Bursa Efek Indonesia

(BEI) awal tahun 2020 dalam pembukaan perdagangan BEI.

Sesuai instruksi tegas Presiden yang menginginkan praktik goreng saham tersebut diberantas tuntas. OJK menyiapkan sejumlah kebijakan baru yang akan memperketat perizinan bagi perusahaan efek berdasarkan perhitungan tingkat modal. Pembenahan yang bakal dilakukan OJK adalah menerbitkan aturan main yang lebih ketat bagi perusahaan efek guna mengurangi praktik goreng saham tersebut. "OJK akan mengajukan tiga fokus pembenahan pasar modal tahun ini." "Pertama, kami akan memperketat perizinan perusahaan efek dengan tingkat modal tertentu. Jangan kecil-kecil, enggak nendang," kata Wimboh Santoso, Ketua Dewan Komisiner OJK.

Sebelumnya, tahun 2016 silam OJK sudah pernah mengeluarkan kebijakan yang mengatur secara spesifik batas minimum modal disetor yang harus dikantongi perusahaan efek untuk setiap jenis kegiatan yang dijalankan. Regulasi itu tertuang dalam Peraturan OJK No.20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Perdagangan Efek. Tahun 2020 batas minimum modal akan ditingkatkan sehingga perusahaan efek yang terlibat dalam transaksi saham adalah perusahaan sehat yang terpercaya.

Langkah kedua, OJK akan mempersempit *regulatory* dan *supervisory gap*.



Dalam langkah ini OJK akan menggodok peluang adanya investasi bank sebagai *market maker* (penggerak pasar) di pasar modal. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Hoesen menuturkan OJK masih mencari skema yang tepat dalam membuat kebijakan *market maker* di Indonesia. Pembahasan aturan ini dilakukan bersama pemangku kepentingan lain yang mengurus sektor pasar modal. "Pasar modal sekarang ini faktanya banyak broker yang kecil-kecil. Transaksinya kadang tidak melalui BEI, tapi *over the counter*," ungkap Hoesen.

Langkah ketiga, OJK akan mendorong digitalisasi produk layanan keuangan, sekaligus digitalisasi sistem pengawasan.

Kebijakan ini terkait peningkatan penerapan tata kelola, transparansi, dan *enforcement* untuk meningkatkan integritas pasar dan kepercayaan investor. Termasuk menyinggung kebijakan lainnya tentang penyusunan laporan keuangan perusahaan efek yang membantu kepentingan investor dalam mendapatkan informasi yang memiliki kualitas andal. Lagi-lagi tujuannya untuk meningkatkan kepercayaan dan perlindungan investor.

Selain kebijakan tersebut, langkah pengawasan dan bersih-bersih sektor pasar modal juga sudah dilakukan OJK dengan mencabut izin usaha perusahaan efek yang menyalahi aturan. Tercatat sepanjang 2019, menurut Ketua Satgas Waspada Investasi

OJK, Tongam Luban Tobing, OJK sudah menutup entitas usaha dengan jumlah total mencapai 120.

Meskipun pasar modal mengalami tekanan yang cukup berat, menurut Wimboh, kinerja pasar modal dalam negeri masih bertumbuh. Terbukti, total dana kelolaan investasi 2019 naik 8,19% dengan nilai Rp806,86 triliun dan penambahan 60 emiten baru, pertumbuhan emiten tertinggi di ASEAN dan peringkat 7 di dunia. Wimboh berharap sejumlah kebijakan OJK tadi dapat meningkatkan kinerja pasar modal guna mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.



## Ruangguru, Sarana Belajar Alternatif Kaum Milenial

**Berawal pada kecintaannya terhadap dunia pendidikan, Adamas Belva Syah Devara dan rekannya, Muhamad Iman Usman, mendirikan perusahaan teknologi yang fokus pada layanan pendidikan daring.**

Kebutuhan akan layanan bimbingan guru privat untuk membantu para siswa belajar sangat tinggi. Sayangnya, biayanya tidak terjangkau seluruh kalangan. Waktunya juga tidak fleksibel. Tak jarang waktu yang disediakan guru privat dan siswa didik tidak pas. Situasi inilah yang pada 2014 melahirkan gagasan dua anak muda ini untuk mendirikan platform marketplace untuk guru

privat yang diberi nama Ruangguru (Ruangguru.com). "Idenya awalnya dari pengalaman kami yang kesulitan mencari tutor bimbingan belajar untuk kebutuhan tes masuk di universitas Amerika Serikat," Adamas bercerita.

Siapa sangka, bisnis rintisan (startup) tersebut berkembang pesat. Ruangguru kini didukung oleh 150 ribu guru mitra dan telah menggaet lebih dari 7,7 juta pengguna. Perusahaan

rintisan ini telah menarik minat banyak investor untuk mengguyurkan modal, antara lain East Ventures, UOB Venture Management, Venturra Capital, dan Tanoto Foundation. Adamas menolak membuka valuasi perusahaannya. "Yang jelas, investor masuk setelah setahun kami *develop*," ujar pria kelahiran Jakarta, 30 Mei 1990 ini.

Melihat perkembangan bisnisnya, Ruangguru bisa dikatakan sebagai usaha rintisan yang cukup kreatif. Selain menasar segmen individu, Ruangguru juga telah bermain di sektor korporat dan pemerintah, sebagai contoh, dengan Kementerian Perindustrian, Ruangguru membuat pelatihan untuk kalangan industri kecil dan menengah. Konten pelatihannya seputar cara pemasaran, manajemen keuangan, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), sertifikasi BPOM, sertifikasi halal, dan sebagainya.

Untuk kalangan korporat, Ruangguru di antaranya sudah melayani Pertamina. Di BUMN ini Ruangguru diminta membantu memindahkan semua modul pendidikan dan pelatihan di

Pertamina Corporate University ke aplikasi *mobile* Ruangguru yang bernama Ruangerja. Dengan pendekatan ini, karyawan Pertamina yang tersebar di berbagai daerah dan luar negeri bisa belajar menggunakan pendekatan *journey-based learning* dan *micro-learning*. "Jadi, 60 ribu lebih karyawan Pertamina yang tersebar di mana-mana, termasuk di luar negeri, bisa *update* untuk meningkatkan kompetensinya," ujar Adamas.

Konsep *mobile-based learning* ini kemudian dikembangkan Ruangguru bekerjasama dengan Tanoto

dilengkapi video animasi, latihan soal, dan pembahasan dalam bentuk infografis.

Adapun Ruangles merupakan layanan les privat di rumah; siswa bisa memilih guru berdasarkan *rating*, latar belakang pendidikan, deskripsi singkat, serta *review* dari murid sebelumnya. Lalu, Ruanglesonline adalah konsultasi belajar privat *online* yang dapat diakses 16 jam dalam sehari, pukul 6 pagi sampai 10 malam. Di Ruanglesonline ini tersedia *live chat* dan *audio call*, dan pengguna bisa mengunggah foto soal pelajaran.

Menurut Iman Usman, *Chief*

Belum lama ini, Ruangguru membuat program baru yakni *Try Out Online Nasional* pada 5-25 Januari 2020 lalu. *Try out* berbasis aplikasi daring itu bertujuan sebagai salah satu cara efektif untuk membantu siswa mengukur kesiapan belajar mereka. Sebab, setelah mendapatkan hasil *try out*, siswa bisa menentukan apalagi yang harus mereka tingkatkan guna mencapai hasil belajar yang paling maksimal.

Ruangguru juga menjadi *platform* pertama yang memberikan peserta *try out* di seluruh Indonesia sebuah pengalaman dan hasil belajar yang



Foundation, yayasan yang banyak berkiprah di bidang pendidikan. Hasil kolaborasi ini adalah hadirnya layanan bernama Ruangbelajar for Teacher, yang bertujuan meningkatkan kemampuan para guru.

Jika kita tengok situs Ruangguru, saat ini ada beberapa produk dan fitur yang ditawarkan, antara lain Ruangbelajar, Ruangles, Ruanglesonline, Digitalbootcamp, dan Ruanguji. Setiap produk tersebut punya karakteristik dan keunggulan masing-masing. Ruangbelajar, misalnya, merupakan fasilitas bimbingan *online*, yang

*Product & Partnership Officer* Ruangguru, model bisnis yang dijalankan perusahaannya adalah penerapan biaya berlangganan untuk paket tertentu. Dari pendapatan tersebut, Ruangguru akan melakukan bagi hasil dengan porsi 80% untuk guru mitranya dan 20% untuk Ruangguru.

"Kami bisa berkembang cukup cepat karena produk kami memang berangkat dari masalah yang butuh solusinya," kata Iman, yang lahir pada 21 Desember 1991.



sangat mirip dengan ujian aslinya nanti. Harapannya, latihan ini akan semakin mematangkan persiapan siswa untuk mencapai hasil belajar sesuai target.



# Awas Investasi Ilegal di Sekitar Kita

SIAPA YANG TIDAK INGIN CEPAT KAYA? NYATANYA, MASYARAKAT INDONESIA MUDAH TERGIUR DENGAN BUNGA INVESTASI YANG TINGGI. NAMUN, JANGAN GEGABAH. INVESTASI BODONG ADA DI MANA-MANA.



Setiap tahun ada saja kasus investasi bodong yang menelan banyak

korban dan kerugian materi yang tidak sedikit. Berdasarkan data OJK, selama 10 tahun terakhir, mulai dari tahun 2008 hingga tahun 2018, total kerugian akibat investasi bodong mencapai Rp88,8 triliun.

Kasus Pandawa Group merupakan salah satu kasus investasi bodong yang kerugiannya mencapai Rp3,6 triliun dan merugikan 549 ribu orang. Kemudian,

kasus travel umrah, dengan total korban 164 ribu orang dan menyebabkan kerugian hingga Rp3,04 triliun.

Tidak heran jika ratusan orang tertipu dengan investasi tersebut. Palsunya, hasil yang dijanjikan begitu menggiurkan. Bahkan, para penipu juga kerap menggunakan publik figur hingga tokoh agama dalam memasarkan produk investasi ilegalnya.

Sampai dengan akhir 2019 Satgas Waspada Investasi telah menindak

1.898 entitas *fintech P2P lending* ilegal. Terdapat 3 *fintech* yang batalkan Tanda Bukti Terdaftar sebagai penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi antara lain: PT Pinjam Meminjam Global, PT Nusantara Digital Techno, PT Unikas Indonesia Pasifik.

Sementara mengenai kegiatan usaha gadai swasta ilegal, Satgas sebelumnya pada 7 Oktober 2019 telah mengumumkan 22 kegiatan usaha gadai swasta ilegal. Jumlah tersebut bertambah dengan ditemukannya kembali 16

kegiatan usaha gadai swasta yang belum mendapatkan izin dari OJK namun telah beroperasi.

Dari 16 kegiatan usaha gadai tersebut enam berdomisili di Jawa Timur, tujuh berdomisili di Bali dan tiga di Provinsi Riau. Sehingga total entitas gadai ilegal yang telah ditangani oleh Satgas Waspada Investasi sampai per Desember 2019 berjumlah 68 entitas dan tidak menutup kemungkinan akan banyak lagi entitas gadai ilegal yang akan ditemukan oleh Satgas Waspada Investasi melalui pengaduan masyarakat.

Selain itu, dalam penindakannya Satgas Waspada Investasi juga telah menghentikan 13 kegiatan usaha yang diduga melakukan kegiatan usaha tanpa izin dari otoritas yang berwenang dan berpotensi merugikan masyarakat. Dari 13 entitas tersebut di antaranya melakukan kegiatan sebagai berikut tiga *trading forex* tanpa izin, tiga *multi level marketing* tanpa izin, satu investasi *cryptocurrency* tanpa izin, satu koperasi tanpa izin dan lima *money game*.

Total kegiatan usaha yang diduga dilakukan tanpa izin dari otoritas yang berwenang dan berpotensi merugikan masyarakat yang telah dihentikan oleh Satgas Waspada Investasi selama tahun 2019 sebanyak 263 entitas.

Untuk informasi mengenai daftar perusahaan yang tidak memiliki izin dari otoritas berwenang dapat diakses melalui Investor Alert Portal pada [sikapiuangmu.ojk.go.id](http://sikapiuangmu.ojk.go.id). Sementara jumlah perusahaan *fintech lending* yang telah terdaftar dan berizin OJK sampai Desember 2019 sebanyak 161 perusahaan yang daftarnya bisa dilihat di portal [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).



## Kenali Ciri Investasi Bodong

- Menawarkan *return* yang besar dan bombastis.
- Menjanjikan *return* yang pasti.
- Penekanannya pada rekrutmen anggota baru, bukan pada operasional pengelolaan dana investasinya.
- Legalitasnya. Kenali apakah perusahaan yang menawarkan investasi diawasi oleh otoritas yang berwenang, seperti OJK.

Investasi bodong adalah investasi yang dikelola oleh pihak-pihak yang secara legalitas tidak jelas. Jadi, penting sekali untuk mengetahui legalitas perusahaan penawar investasi tersebut, siapa pengelolanya, bagaimana mekanismenya, sehingga kita tidak serta merta tertarik karena nilai atau imbal hasil yang ditawarkan.



## Warung Waspada Investasi, Tempat Pengaduan *Fintech* Bodong

Satgas Waspada Investasi OJK bersama 13 kementerian/lembaga yang menjadi anggotanya berinisiatif membuka layanan pengaduan, konsultasi dan sosialisasi langsung mengenai berbagai persoalan terkait investasi, *fintech lending* dan gadai swasta ilegal kepada masyarakat dengan membuka "Warung Waspada Investasi".

Sebagai tahap awal, Warung Waspada Investasi akan dibuka setiap hari Jumat pukul 09.00 – 11.00 WIB bertempat di The Gade Coffee & Gold, Jalan H. Agus Salim, Jakarta Pusat. Masyarakat bisa langsung bertemu dengan anggota Satgas Waspada Investasi (SWI) di tempat umum. Ketua SWI Tongam Lumban Tobing menyatakan siap menerima laporan dan pengaduan dari masyarakat terkait persoalan yang menjadi kewenangan Satgas untuk kemudian ditindaklanjuti.

Keberadaan Warung Waspada Investasi ini juga diharapkan semakin meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat dan risiko jasa dan layanan sektor jasa keuangan serta semakin mewaspadainya tawaran investasi dan *fintech lending* ilegal.

Jika menemukan tawaran investasi yang mencurigakan, masyarakat dapat mengkonsultasikan atau melaporkan kepada Kontak OJK 157 (WA 081157157157), email [konsumen@ojk.go.id](mailto:konsumen@ojk.go.id) atau [waspadainvestasi@ojk.go.id](mailto:waspadainvestasi@ojk.go.id).

# Mengenal Bank Wakaf Mikro

Bank wakaf mikro merupakan salah satu solusi OJK untuk menekan angka kemiskinan dan memperbaiki kondisi ekonomi di Indonesia. Meski dikelola pesantren, nasabahnya dapat beragama apa pun.

Bank wakaf mikro merupakan lembaga keuangan non-bank bersifat non-formal berbentuk Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang didirikan atas izin OJK. Bank wakaf mikro menyediakan akses permodalan atau pembiayaan bagi usaha kecil yang belum memiliki akses pada lembaga keuangan formal.

Sebagai lembaga keuangan non-bank mikro syariah, bank wakaf mikro tidak berada di bawah naungan

Bank Indonesia, melainkan OJK. Pemberian izin pendirian bank wakaf mikro menjadi kewenangan OJK, termasuk pengawasannya. Dalam operasinya, OJK bekerjasama dengan Lembaga Amil Zakat, pesantren, dan tokoh masyarakat termasuk dalam pembinaan dan pendampingan kepada nasabah.

Keberhasilan bank wakaf mikro sangat membutuhkan peran aktif seluruh elemen masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi umat, termasuk pesantren. Pesantren digunakan sebagai basis





duitologi.com



penyelenggaraan bank wakaf mikro karena berdasarkan data Kementerian Agama ada 28.194 pesantren yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini merupakan potensi besar untuk pemberdayaan umat guna mengentaskan kemiskinan dan mengikis kesenjangan ekonomi dalam masyarakat.

#### Model Bisnis Bank Wakaf Mikro

Meski disebut sebagai bank, namun model bisnis bank wakaf mikro tak seperti lembaga keuangan bank pada umumnya yang berbadan hukum Perusahaan Terbatas (PT). Bank wakaf mikro berbadan hukum koperasi dengan izin usaha sebagai lembaga keuangan mikro syariah.

Jika dalam menjalankan usahanya bank mengandalkan investor dan berorientasi pada laba, bank wakaf mikro, mengandalkan donasi. Donaturnya perusahaan maupun perorangan yang memiliki kelebihan dana, kepedulian, dan komitmen untuk membantu mengentaskan kemiskinan, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat marginal yang belum tersentuh oleh layanan perbankan formal.

Dilihat dari sumber modalnya, orientasi bank wakaf mikro cenderung lebih banyak bersifat sosial dan sedikit untuk meraih laba. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya imbal hasil pinjaman kepada nasabah, yakni hanya 3% per tahun. Selain itu pembiayaan melalui bank wakaf mikro disalurkan tanpa agunan dan didasarkan pada prinsip syariah.

#### Karakteristik Bank Wakaf Mikro

Bank wakaf mikro dikelola oleh pesantren, yang merupakan basis ekonomi umat di pedesaan atau pelosok.

Pesantren memiliki nilai-nilai luhur yang dipercaya dan dihormati masyarakat sekitarnya, sehingga sosialisasi dan penyaluran dana pinjaman akan lebih mudah dilakukan.

Nasabah bank wakaf mikro terbatas pada masyarakat pedesaan atau pelosok di sekitar lingkungan pesantren yang tidak memiliki akses layanan perbankan umum. Layanan pembiayaan bank wakaf mikro ini juga hanya ditujukan bagi masyarakat berpendapatan rendah.

Pembiayaan diberikan kepada kelompok, bukan perorangan. Pinjaman modal diberikan kepada kelompok yang beranggota 3-4 orang. Syarat ini bertujuan menghindari penyalahgunaan dana pinjaman dan penyaluran dana yang tidak tepat sasaran.

Sumber modal utama bank wakaf mikro adalah donasi, bukan investasi. Orientasi usaha bank wakaf mikro lebih bersifat sosial, bukan sekadar mencari laba.

Bank wakaf mikro tak hanya sekadar menyalurkan pinjaman dana kepada kelompok masyarakat yang

membutuhkan, melainkan ada layanan purna berupa pembinaan usaha kepada kelompok nasabah.

Margin bagi hasil yang sangat rendah. Kegiatan usaha bank wakaf mikro dijalankan dengan prinsip syariah, sehingga pinjaman dana yang disalurkan kepada kelompok nasabah tidak dibebani dengan bunga. Sistem yang diterapkan adalah bagi hasil usaha yang sangat rendah, sebesar 3% per tahun. Besar pinjaman yang disalurkan mulai dari Rp1 juta dengan sistem pembayaran angsuran per minggu selama 52 minggu atau satu tahun.

Nasabah tidak dibatasi oleh agama. Meski dikelola pesantren, bank wakaf mikro terbuka bagi kelompok nasabah dari berbagai agama.

Kehadiran bank wakaf mikro diharapkan mampu menjadi pilar yang menyangga perekonomian kelompok masyarakat di pedesaan, sehingga mereka dapat meningkatkan taraf hidupnya dan mentas dari kubangan kemiskinan.



## Pinjol Legal: Alternatif Permasalahan Keuangan

**Pinjaman Online (Pinjol) memang menjamur dan banyak peminatnya. Bagi masyarakat, Pinjol merupakan salah satu alternatif berbagai permasalahan keuangan.**

Pinjaman online adalah fasilitas pinjaman uang oleh penyedia jasa keuangan yang beroperasi secara online (*fintech*). Pinjaman online yang langsung cair dan tanpa jaminan merupakan solusi alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan dana tunai tanpa harus mengajukannya secara tatap muka. Pemohon kredit dapat mengirimkan syarat secara online. Bahkan, wawancara kelayakan kredit dilakukan melalui telepon. Cukup mengakses *website fintech*, transaksi keuangan seperti pinjaman hingga transfer dana dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja.

Pinjaman yang ditawarkan pun beragam. Jenis pinjaman tersebut

dibedakan berdasarkan jumlah pinjaman, tenor (jangka waktu pinjaman), suku bunga, agunan, dan tujuan pembiayaan.

Berikut ini jenis pinjaman online pribadi & perusahaan yang bisa Anda ajukan:

1. KTA. Kredit Tanpa Agunan adalah produk pinjaman online pribadi yang tidak mensyaratkan agunan/jaminan atas kredit yang diajukan nasabah.
2. Kredit Karyawan. Pinjaman karyawan adalah produk yang dirancang khusus bagi karyawan yang aktif bekerja di sebuah instansi, perusahaan, badan usaha maupun lembaga.

3. Kredit Kendaraan. Saat ini kredit mobil maupun motor dapat diajukan secara online.
4. KPR. Kredit Pemilikan Rumah adalah fasilitas pinjaman bagi nasabah yang ingin membeli rumah dengan cara mencicil.
5. Pinjaman usaha. Kredit usaha adalah pinjaman dengan tujuan permodalan usaha.

Dalam catatan OJK, ada sekitar 164 perusahaan yang bermain di industri pinjol; 139 terdaftar, 25 berizin, 152 konvensional, dan 12 syariah. Total pinjaman yang telah disalurkan melalui *fintech* telah mencapai Rp81,5 triliun.

*Fintech* sebenarnya sangat bermanfaat bagi masyarakat, lantaran pinjol bertujuan membantu pihak-pihak yang ingin meminjam uang secara cepat dengan prosedur yang tergolong mudah dibandingkan ketika meminjam uang dengan cara konvensional. Namun, sayangnya industri pinjol dirusak oleh pinjol-pinjol ilegal, yang kemudian meresahkan konsumen karena ada di antaranya yang mengancam dengan kata-kata kasar bahkan dengan cara-cara yang tidak manusiawi, seperti mengancam akan membagikan data-data pribadi sang peminjam. Untuk itu, jika ada konsumen yang diganggu oleh *fintech* ilegal segeralah melapor ke OJK.

Ketua Harian Asosiasi *Fintech* Lending Indonesia (AFLI) Kuseryansyah pun berpesan kepada masyarakat untuk menghindari bertransaksi dengan *fintech* ilegal. Ia menyarankan konsumen untuk menggunakan *fintech* legal yang telah terdaftar di OJK dan AFPI, yang telah jelas prosedurnya.

Hal ini dikarenakan dengan menjamurnya jenis pinjaman online di Indonesia membuka celah bagi tindak kejahatan. Penipuan pinjaman online dengan iming-iming limit besar bunga kecil-pun sering terjadi. Menyasar kaum menengah kebawah yang awam dengan dunia perbankan, modus

kejahatan ini sudah memakan banyak korban.

Lebih parah lagi data nasabah yang digunakan semena-mena dan disalahgunakan hingga menyebabkan kerugian. Pinjaman online ilegal juga kerap mewajibkan calon debitur membayar sejumlah uang muka berkedok biaya administrasi. Nyatanya dana pinjaman yang diajukan tak pernah dikirimkan. Maka, berhati-hatilah ketika memilih perusahaan pinjaman online, jangan sampai Anda

jadi korban penipuan serta pahami berbagai jenis pinjaman online di Indonesia, agar mendapatkan kredit tepat sesuai kebutuhan.

Pinjaman online legal terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kita bisa mengeceknya di laman resmi OJK. Selain itu, agar terhindar dan mengetahui mana pinjol legal dan ilegal, OJK meminta orang-orang lebih selektif serta hanya memilih pinjol yang sudah terdaftar dan berizin dari OJK.



## TIPS MENGAJUKAN PINJAMAN ONLINE

Sebelum mengajukan pinjaman secara online, ada baiknya Anda mempertimbangkan hal-hal berikut. Tujuannya agar calon nasabah mendapatkan penawaran terbaik serta menghindari kesalahan akibat tidak mempersiapkan diri dengan baik.

1. Sebelum mengajukan pinjaman, pastikan berapa kebutuhan Anda. Jika sudah mengetahui kebutuhan, Anda bisa menghindari meminjam uang secara berlebihan.
2. Sesuaikan dengan kemampuan Anda dalam membayar cicilan. Pastikan cicilan pinjaman tidak memberatkan keuangan apalagi sampai membuat Anda menunggak cicilan.
3. Sebelum memilih aplikasi pinjaman online, lakukan perbandingan minimal dengan tiga aplikasi lainnya. Pilih yang paling menguntungkan Anda misalnya bunga paling murah, pencairan paling cepat dan syarat paling mudah.
4. Selalu pastikan penyedia pinjaman online yang Anda gunakan resmi dan terdaftar di OJK.



# Stanley Atmadja Kiat Sukses si Tangan Midas

**Nama Stanley Setia Atmadja merupakan jaminan mutu ketika membicarakan industri multifinance. Setelah sukses membangun dan membesarkan Adira Group, kini ia mengulangi kisah suksesnya di PT Mandiri Utama Finance (MUF). Apa kiat sukses pria perlehte yang murah senyum ini?**

Siapa yang tak kenal nama Stanley Setia Admaja (64 tahun)? Salah satu *The Best CEO* 2009 versi majalah SWA, Dunamis, dan Synovate ini merupakan sosok di balik sukses Adira Group yang didirikannya pada 1990 dan beroperasi pada 1991. Setelah 25 tahun lebih memimpin dan mengembangkan grup perusahaan keuangan terbesar di tanah air itu, Stanley kini tidak bergabung lagi di Adira, tapi tidak berarti namanya tenggelam. Sejak awal 2015 mantan *Chief Executive Officer* (CEO) Palma Group dan mantan CEO Asco Automotive ini menjadi orang nomor satu di PT Mandiri Utama Finance (MUF), perusahaan patungan yang didirikannya bersama PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Pria berpenampilan necis dan kalem ini bagaikan memiliki tangan Midas. Apa pun yang disentuhnya berubah menjadi emas. Kinerja perusahaan-perusahaan yang didirikan dan dikembangkannya semua kemilau. Berkat tangan dingin Stanley. Bekerja

dengan hati (*passion*) akan membantu kita untuk berprestasi atau membantu rekan atau bawahan mencari solusi atau ide untuk bisa bekerja lebih baik dan sekaligus bisa menciptakan suasana *team work* yang solid.

Angka ini dinilainya masih terhitung kecil. Ia memperkirakan tahun ini potensi pasar pembiayaan kredit mobil baru saja mencapai Rp140 triliun lebih. Angka ini akan semakin besar jika ditambah dengan potensi pembiayaan kredit sepeda motor dan kendaraan seken. Tak heran jika ia berani mencanangkan akan tancap gas di tahun 2020 ini, setelah menyiapkan sistem dan sumber daya manusia di perusahaan yang dipimpinnya. "Pertumbuhannya akan dahsyat" ujarnya.

Di mata sejawat dan anak buahnya, Stanley adalah sosok perintis, penyelaras, pemberdaya, dan panutan dalam perusahaan yang selalu haus tantangan. Semangat menyukai tantangan inilah yang ditularkannya kepada timnya. "Kalau tidak ada tantangan apa-apa, orang cenderung akan bosan" kata Stanley. Karena itu ia selalu memberi semangat dan tantangan baru kepada timnya. Tentu saja tantangan itu harus selaras dengan tentengan alias imbal kerjanya.

"Jangan sampai mereka mencari tantangan baru dengan pindah ke tempat lain, atau motivasinya menurun dan tidak berkonsentrasi dalam bekerja karena bosan" lanjutnya.

Menurut *Master of Business Administration* dari University of La Verne, Amerika Serikat, ini di sinilah

“

Jangan sampai mereka mencari tantangan baru dengan pindah ke tempat lain, atau motivasinya menurun dan tidak berkonsentrasi dalam bekerja karena bosan

”



peran penting seorang pemimpin bagi keberhasilan suatu perusahaan: memberikan teladan, arahan, visi, dan pencerahan kepada seluruh timnya.

Ia menerapkan lima prinsip yang menjadi kunci keberhasilannya untuk mengembangkan *the winning team* dan *The Giant Leap Organization*: *trust*, *respect*, *empowerment*, *reward*, dan *punishment*. Kelima prinsip ini telah teruji sukses menjadikan Adira Finance sebagai organisasi yang mampu mencapai kinerja luar biasa secara berlanjut.

Pertama, punya rencana. Setiap orang harus punya rencana (*the journey of life*) yang harus diselaraskan dengan peluang (*opportunity*) yang ada agar rencana itu dapat direalisasikan. "Misalnya dalam lima tahun ingin jadi manager, ketika kantor

menawarkan satu proyek, harus berani mengambil itu supaya ada rekam jejak bagus" ujar Stanley.

Kedua, bekerja dengan hati (*passion*). Stanley, kolektor mobil antik ini, memberi contoh sederhana. Jika mobil Anda tidak dirawat dengan baik, dalam 2-3 tahun mobil makin jelek. Tapi dirawat dengan hati, bisa malah menjadi lebih keren. "Mungkin tahun pertama diganti peleknnya. Tahun kedua pakai *cutting sticker*, dan seterusnya. Jadi mobilnya makin keren."

Ketiga, kreativitas dan inisiatif. Setiap orang harus punya kreativitas besar dan inisiatif di pekerjaan yang ditekuninya. Stanley mengaku meski sudah 30 tahun lebih berkecimpung di industri *multifinance* ia tidak pernah bosan. "Karena selalu ada *something to do*. Tantangan-tantangan baru,

teknologinya juga baru," ujarnya.

Keempat, punya hobi. Memiliki hobi membuat orang tidak jenuh dalam pekerjaan. Stanley sendiri punya hobi mobil antik. "Pada akhir pekan saya suka main dengan mobil dan kumpul bersama keluarga sehingga hidup jadi seimbang," ucapnya.

Kelima, tahan banting. Tips ini sangat relevan bagi generasi milenial. Didukung oleh teknologi, para milenial dapat bekerja lebih mudah dan efisien. Namun milenial acap kurang telaten, sehingga tidak punya fundamental dan rekam jejak baik di bidangnya. "Tahan banting itu penting. Jangan sekali ditegur atasan, langsung marah dan keluar. Itu bagian dari pengembangan pribadi, sebab mental juga harus diisi" katanya.



“

Semakin kita berkontribusi positif untuk lingkungan kita, semakin baik pula kehidupan kita

”

ROY HENDRA MICHAEL SEMBEL

# Sukses Berkat Filosofi WISDOM

**Tekun belajar dan berusaha menjadi yang terbaik sudah melekat dalam dirinya sejak menempuh sekolah menengah, hingga kini menjadi salah satu ahli *corporate finance*, dialah Prof. Roy Hendra Michael Sembel.**

Kita lebih mengenal Prof. Roy Sembel sebagai akademisi yang juga pakar *Corporate Finance* dan investasi. Roy juga menjadi Profesor Keuangan dan Investasi di IPMI *International Business School*. Ia juga mengajar di sejumlah perguruan tinggi kenamaan, di antaranya di UI, IPB, Binus, PPM, UPH, dan IPMI. Cara mengajarnya yang lembut dan sabar membuatnya

menjadi dosen favorit dan terpilih sebagai dosen terbaik di berbagai perguruan tinggi itu.

Namun sesungguhnya Roy juga seorang wirausaha yang mumpuni. Lelaki yang murah senyum ini adalah CEO PT GTS Internasional, Owner PT Capital Price Indonesia, Co-founder MDS (Mars Data Science) dan MIOTA (Internet of Things company), Roy

bahkan menjadi Anggota Dewan Penasihat di PLN Corporate University. Selain itu, ia juga menjadi asesor pada lembaga sertifikasi profesi keuangan, Ketua Umum Perhimpunan Intelektual Kawanua Global (PIKG) dan menjadi Ketua Pengawas Komite Asian Bond Fund/Indonesia Bond Index Fund.

Kontribusinya terhadap ekonomi keuangan Indonesia pun berderet

panjang. Ia pernah menjadi konsultan restrukturisasi industri perbankan Indonesia pada tahun 1998-1999, menjadi konsultan di beberapa lembaga pemerintahan dan BUMN, mulai dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, Badan Pengelola Pasar Modal (Bapepam), Kementerian Tenaga Kerja, PT Pertamina (Persero), PT PLN (Persero). Roy juga aktif menulis berbagai buku, serta artikel di berbagai media massa. Bukunya yang sudah diterbitkan lebih dari 30. Tak heran jika ia meraih penghargaan dari *Capital Market Society* sebagai penulis pasar modal yang berkontribusi positif bagi sosialisasi pasar modal.

Tak perlu heran jika pria yang pernah meraih penghargaan sebagai orang Sulawesi Utara yang berprestasi nasional (2015) ini memiliki karier *kinclong* dan meraih penghargaan di banyak profesi. Sejak kecil ia selalu bersungguh-sungguh. Tak heran jika ia langganan menjadi lulusan terbaik sejak di banku SD hingga mahasiswa Doktorat.

Selepas SMA, ketertarikan Roy terhadap ilmu ekonomi semakin besar. Ia mulai belajar tentang bisnis, ekonomi, keuangan, investasi. Studi S1-nya mengambil Major Statistika dan Minor Sosial Ekonomi. S2-nya

bidang *Management* dan *Finance/Banking*. Sedangkan S3-nya di bidang *Corporate Finance* dan *Econometrics*. Alhasil ia sangat menguasai bidang Manajemen, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi.

Dunia bisnis pun telah dijajaknya sejak remaja. "Saya belajar berbisnis sejak di bangku SMP," tuturnya. Di kelas 2 SMP ia mencoba bisnis peternakan ayam pedaging dan petelur. Di bangku SMA ia menjajal bisnis taksi.

Menurutnya, ilmu ekonomi keuangan bisa diterapkan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan perusahaan, keluarga, maupun pribadi. Namun meski menjadi pakar di banyak bidang, bukan berarti ia tidak pernah gagal. "Bahkan saya sering gagal," untkapannya berterus terang

Menurutnya, orang yang membangun usaha harus menyadari risiko gagal. Namun kegagalan tak boleh membuat pebisnis patah di tengah jalan. Kegagalan itu harus menjadi pelajaran dan umpan balik untuk perbaikan di masa depan. "Saya banyak belajar dari kegagalan sendiri maupun kegagalan orang lain," ujarnya. Untuk mendapatkan lebih banyak pengalaman, Roy bergabung dengan beberapa komunitas

untuk menambah jaringan sosial. "Berinteraksi dan berkontribusi itu sangat perlu untuk menambah teman dan mitra bisnis," katanya.

Untuk meraih kesuksesan, Roy memiliki filosofi WISDOM, singkatan dari Watak, Ingin, Siasat, Didik, Otak/Otot, dan Manajemen/Monitor. Watak maksudnya kenali kekuatan dan kelemahan diri dan situasi lingkungan saat ini. Ingin, atau keinginan adalah tujuan yang dirumuskan dengan jelas sesuai prinsip SMARTER (*Specific, Measurable, Actionable, Realistic, Time bound Encouraging, Rewarding*). Adapun Siasat memetakan strategi untuk bertolak dari Watak menuju Ingin. Lantas Didik maksudnya mengembangkan diri sebagai manusia pembelajar. Otak/Otot dimaknai sebagai melakukan kerja lebih cerdas dan lebih keras. Dan Manajemen/Monitor adalah mengelola sumber daya (berupa aset, waktu, hubungan, dan kesehatan) secara optimal serta memantau dan mengevaluasi antara pencapaian dengan tujuan semua semula.

Bagi Roy sukses adalah membuat dunia menjadi lebih baik bagi kita semua. "Semakin kita berkontribusi positif untuk lingkungan kita, semakin baik pula kehidupan kita," katanya.



#### BIODATA

Nama : **Roy Hendra Michael Sembel**  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 10 Juli, 1964  
 Hobi : membaca, menulis artikel, membangun jejaring sosial  
 Tokoh Inspiratif : Alm. Prof Andi Hakim Nasution, Alm. Dr. (HC) RADIUS Prawiro, Alm. Pdt. Dr. Benny Santoso  
 Pekerjaan : Profesor Keuangan dan Investasi di IPMI International Business School  
 CEO PT GTS Internasional  
 Owner PT Capital Price Indonesia  
 Co-founder MDS (Mars Data Science) dan MIOTA (Internet of Things company)  
 Ketua Umum Perhimpunan Intelektual Kawanua Global (PIKG)  
 Anggota Dewan Penasihat PLN Corporate University  
 Ketua Pengawas Komite Asian Bond Fund/Indonesia Bond Index Fund

#### Pendidikan:

1982-1986 IPB, Bogor. FMIPA. Major: Statistics, Minor: Economics; Ir., Best Graduate, Cum Laude  
 1988-1990 Rotterdam School of Management, Erasmus University Rotterdam and The Wharton School, University of Pennsylvania Philadelphia; MBA, Finance/Banking, Best Graduate, With Honours  
 1991-1996 J.M. Katz Graduate School of Business, University of Pittsburgh; Major: Corporate Finance; Minor: Econometrics; PhD; Dissertation: "IPO Anomalies, Truncated Excess Supply, and Heterogeneous Information"

## Ponsel Mendadak Tak Berfungsi? Waspada! SIM Swap Fraud

Pembobolan rekening lewat SIM Swap Fraud telah memakan korban. Jangan mudah percaya kepada orang yang bertanya tentang data pribadi Anda. Jangan mudah klik tautan yang tidak Anda kenali dengan baik. Waspada bila telepon seluler Anda tiba-tiba tidak berfungsi.

Wartawan senior Ilham Bintang tidak pernah menyangka ketika telepon selulernya tiba-tiba tidak berfungsi menjadi awal dari penipuan yang merugikan hingga ratusan juta rupiah. Menurut ahli Forensik Digital, Ruby Zukri Alamsyah, kasus yang diderita Ilham Bintang merupakan modus *phishing*. Modus tersebut memungkinkan seseorang tidak menyadari bahwa dirinya memberikan informasi kepada pelaku kejahatan. Bermodal informasi tentang korban tersebut, pelaku kejahatan kemudian menukar kartu identitas pelanggan (*SIM Card*) ke operator. Itu sebabnya kejahatan ini dikenal sebagai *SIM Swap Fraud*.

Menurut Ruby, pelaku *phishing* kini menggunakan cara yang berbeda dengan cara lama. Pelaku bisa saja mengirimkan pesan untuk mengelabui target. Misalnya berupa *e-mail* ucapan terima kasih karena telah membeli *game* tertentu. "Jika Anda tidak merasa membeli aplikasi ini harap lakukan pembatalan dengan mengklik tautan berikut." Target yang tidak merasa memesan produk biasanya akan panik dan secara tidak sadar mengklik tautan itu.

### BERIKUT KIAT MENGHINDARI KEJAHATAN SIM SWAP FRAUD.



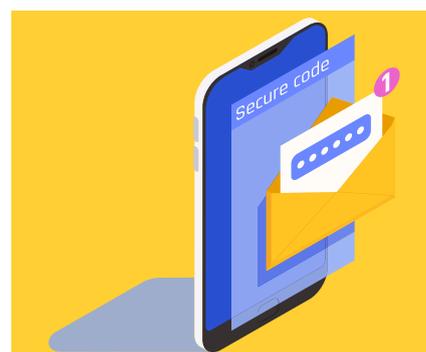
**Sadar pada keamanan IT.** *Think before click.* Jangan klik apapun baik *link* yang dikenal maupun tidak. Baca, cerna, minimal tanyakan pada yang lebih paham apakah ini bentuk *phishing* atau bukan.



**Jaga rahasia perbankan.** Jangan menyerahkan informasi pribadi apalagi terkait data perbankan bahkan ke pihak bank, terlebih lagi melalui *email*.



**Segera lapor ketika SIM ponsel mendadak tidak aktif.** Pastikan nomor *customer service operator* SIM card ponsel sudah disimpan dan dapat dihubungi baik lokal maupun internasional ketika sedang di luar negeri.



**Pastikan aplikasi mobile banking Anda punya standar keamanan tinggi.** Parameternya antara lain tak hanya meminta *username* dan *password*, tetapi juga ada SMS, *email*, OTP, bahkan sampai token.

## Waspada! Pembobolan Rekening Bank Melalui SIM *Swap Fraud*



### Kasus pencurian data nasabah perbankan masih banyak yang belum terselesaikan. Kini mencuat kasus lainnya yang juga melibatkan urusan perbankan yakni *SIM Swap Fraud*.

*SIM Swap Fraud* merupakan tindak kejahatan dimana pelaku mengganti kartu SIM korban secara ilegal sehingga pelaku dapat menguasai seluruh akses dari SIM card korban. Incaran utama pelaku adalah membobol rekening bank korban lewat aplikasi *mobile banking*.

Kasus ini sebetulnya bisa menimpa siapa saja yang lengah terhadap kejahatan *Swap Fraud*. Ditambah lagi pelakunya pun juga tak perlu memiliki *skill* IT yang canggih. *SIM Swap Fraud* bahkan sudah berulang kali terjadi, yang teranyar adalah kasus yang menimpa wartawan senior Ilham Bintang.

Cara terbaik agar tidak menjadi korban *SIM Swap Fraud* adalah

memahami modus yang dipakai pelaku. Pertama, pelaku akan melakukan *phishing*, mengelabui korban untuk mendapatkan data-data pribadi. Setelah mendapatkan *username* tersebut, pelaku mendatangi gerai operator yang digunakan calon korban dan berpura-pura telah kehilangan kartu SIM. Berbekal data di tahap pertama, pelaku dapat mengisi formulir untuk mendapatkan kartu SIM baru dari nomor korban. Seiring dengan itu, kartu asli korban menjadi tidak berfungsi.

Ketiga, setelah mendapatkan kartu SIM baru, pelaku mengunduh aplikasi *mobile banking* korban, menggunakan *username* dan *password* untuk *login* ke aplikasi tersebut.

Pelaku juga bisa melakukan reset *password* yang nantinya kode verifikasi dikirimkan lewat SMS. Setelah berhasil mendapatkan *username* dan *password*, pelaku hanya tinggal mendapatkan kode PIN untuk transaksi perbankan di *mobile banking*.

Saat pelaku sudah berhasil menguasai akun korban, pelaku siap membobol rekening korban memakai *one time password* (OTP) di waktu-waktu tertentu ketika korban sedang di luar negeri atau dalam jangkauan yang jauh dan sulit untuk bertindak cepat.

Kasus pembobolan rekening dengan modus demikian dinilai bukan kesalahan operator semata, melainkan ada faktor konsumen dan perbankan yang tak bisa diabaikan. Karenanya semua pihak dituntut selalu waspada. OJK sebagai regulator akan memastikan ada standar keamanan yang wajib dipenuhi pada layanan *mobile/internet banking* perbankan. Bila perlu akan memberi sanksi bila kasus ini terulang, lantaran sistem keamanan bank dianggap masih belum cukup aman bagi nasabah.

# Tambahan Manfaat BP Jamsostek Bagi Pekerja

**Pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan baru berupa peningkatan dan penambahan manfaat dari program perlindungan BPJS Ketenagakerjaan atau yang kini dikenal dengan Badan Penyelenggara (BP) Jamsostek. Dengan peningkatan manfaat ini, peserta jaminan bisa mendapatkan manfaat lebih besar tanpa harus mengeluarkan iuran tambahan.**

Kabar gembira bagi para pekerja di Indonesia. Pemerintah resmi menaikkan manfaat bagi peserta BP Jamsostek melalui Peraturan Pemerintah (PP) 82 tahun 2019 tentang perubahan atas PP Nomor 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian yang telah ditandatangani oleh Presiden Jokowi pada tanggal 2 Desember 2019.

Kenaikan manfaatnya pun cukup signifikan baik untuk program jaminan kecelakaan kerja maupun jaminan kematian. Beasiswa untuk ahli waris dari peserta yang kecelakaan atau meninggal dunia naik 13,50%. Lalu, santunan kematian naik 75%. Namun, tak perlu khawatir. Kenaikan manfaat ini tak diiringi dengan kenaikan iuran. Sehingga, manfaat naik, iuran tetap sama.

Program JKK yang diselenggarakan BP Jamsostek sendiri meliputi perlindungan pekerja dari risiko kecelakaan kerja, dimulai dari perjalanan berangkat, pulang, dan di tempat bekerja serta pada saat melaksanakan perjalanan dinas. JKK selama ini telah hadir dengan manfaat lengkap, di antaranya perawatan dan pengobatan tanpa batasan biaya sesuai kebutuhan medis, bantuan biaya transportasi korban kecelakaan kerja, santunan pengganti upah selama tidak bekerja, santunan kematian sebesar 48 kali upah, santunan cacat total hingga

maksimal sebesar 56 kali upah, bantuan beasiswa, hingga manfaat pendampingan dan pelatihan untuk persiapan kembali bekerja (*return to work*).

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Ida Fauziah menekankan bahwa peningkatan manfaat BP Jamsostek merupakan jaring pengaman untuk mencegah risiko sosial ekonomi agar pekerja dan keluarganya mendapatkan perlindungan pada saat terjadi risiko kecelakaan maupun kematian saat bekerja. Tentunya, manfaat tersebut akan diterima pekerja yang aktif membayar iuran dan terdaftar sebagai peserta BP Jamsostek.

Manfaat JKK di atas, lanjut Ida, menjadi semakin baik lagi karena adanya perubahan peningkatan manfaat sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 82 Tahun 2019, antara lain berupa santunan pengganti upah selama tidak bekerja ditingkatkan nilainya menjadi sebesar 100 persen untuk 12 bulan dari sebelumnya 6 bulan dan seterusnya sebesar 50 persen hingga sembuh.

PP Nomor 82 Tahun 2019 juga mengatur peningkatan manfaat biaya transportasi untuk mengangkut korban yang mengalami kecelakaan kerja. Biaya

transportasi angkutan darat dinaikkan dari Rp1 juta menjadi maksimal Rp5 juta, biaya transportasi angkutan laut naik dari Rp1,5 juta menjadi Rp2 juta, dan biaya transportasi angkutan udara dinaikkan menjadi Rp10 juta dari sebelumnya Rp2,5 juta.

Ida menambahkan, manfaat program JKK lainnya, yakni bantuan beasiswa. Sebelumnya, bantuan beasiswa diberikan sebesar Rp12 juta untuk satu orang anak, namun saat ini menjadi maksimal sebesar Rp174 juta untuk dua orang anak. Sedangkan, untuk santunan kematian yang semula Rp24 juta menjadi Rp42 juta. Santunan ini secara rinci dibagi menjadi biaya pemakaman Rp10 juta, santunan berkala Rp12 juta, dan santunan kematian Rp20 juta.

Dengan kenaikan tersebut, Ida meminta agar seluruh perusahaan dapat mendaftarkan karyawannya ke BP Jamsostek sehingga manfaat dapat tersalurkan dengan baik ketika pekerja mengalami kecelakaan kerja, atau meninggal dunia. Diharapkan, dengan manfaat perlindungan ini, para pekerja dapat melaksanakan aktivitas bekerja dengan nyaman dan tenang, sehingga akan berdampak pada peningkatan produktivitas dalam dan di luar perusahaan.



# 2020, OJK TARGETKAN PENJATAHAN ELEKTRONIK SELESAI



**Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sedang menyiapkan sistem electronic Initial Public Offering (e-IPO) untuk mempercepat sistem penawaran umum saham perdana.**

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Hoesen mengungkapkan sistem e-IPO bisa memberikan kontribusi positif dalam hal percepatan dan efisiensi penawaran umum.

"Tahun ini mudah-mudahan bisa tercapai, sekarang proses sistem masih diuji, regulasi masih difinalisasi," ungkap Hoesen.

Selain persiapan sistem e-IPO, OJK baru saja menerapkan sistem pendaftaran elektronik (*e-registration*) untuk memproses pernyataan pendaftaran atas penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) di pasar modal.

Penerapan sistem pendaftaran elektronik merupakan kelanjutan dan penerapan Peraturan OJK Nomor 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran dan Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik.

Saat ini, sistem penyampaian pernyataan pendaftaran dan

pengajuan aksi korporasi secara elektronik telah diterapkan untuk beberapa hal, seperti untuk pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang atau SUKUK.

Melalui pendaftaran elektronik ini, dokumen pernyataan pendaftaran dapat disampaikan kepada OJK secara elektronik. Penyampaian tersebut dilakukan dengan menggunakan situs OJK melalui sistem pendaftaran dan registrasi terintegrasi.

Uji coba aturan baru yang sudah dilaksanakan selama 6 bulan, dimulai pada September 2019. Artinya, pada April 2020 seluruh proses IPO harus menggunakan mekanisme yang sama. Yang berbeda pada e-IPO ini adalah saat penjatahan terpusat (*pooling allotment*) investor ritel dipastikan akan memperoleh porsinya sehingga tidak seluruh saham IPO yang ditawarkan calon emiten terpusat bagi investor besar saja.



# Keluar dari *Rat Race Cycle* di Tahun Tikus Logam

Tahun 2020 dalam penanggalan China berarti Tahun Tikus Logam. Menurut kepercayaan Tionghoa shio Tikus melambangkan kreatifitas, kejujuran, murah hati, ambisius, cepat bertindak, dan hemat. Dalam keuangan juga memiliki istilah kurang baik yang membawa nama "Tikus" yaitu *rat race cycle*. Bagi masyarakat awam mungkin masih asing dengan istilah ini. Istilah *rat race cycle* pertama kali dipopulerkan oleh seorang penasehat keuangan Amerika – Robert T. Kiyosaki.

*Rat race cycle* bila diartikan secara Bahasa adalah siklus perlombaan tikus. Seperti tikus atau hamster yang bermain di roda mainan yang terus berputar. Seperti itu perumpamaan *rat race cycle*, tetap berlari tetapi tidak berpindah posisi. Sederhananya, melakukan rutinitas yang sama berulang-ulang tanpa akhir atau hasil yang jelas. Dalam siklus ini semua orang berlomba-lomba untuk menghasilkan uang, bangun pagi – bekerja – dapat pemasukan/ gaji – bayar cicilan dan tagihan – memenuhi gaya hidup, selalu begitu setiap hari

berulang-ulang. Alih-alih menjadi lebih sukses, orang tersebut malah kian lelah. Lelah dengan utang yang ada, lelah dengan gaji yang tidak pernah bisa memuaskan kebutuhannya dan lain sebagainya.

Solusinya bukan hanya memiliki uang yang banyak, bahkan orang-orang yang terlibat dalam *rat race cycle* ini sebetulnya bukanlah orang dengan kelas menengah kebawah artinya memiliki penghasilan yang terbilang besar. *Rat race cycle* biasanya dijangkit oleh orang-orang yang hanya mempunyai satu sumber pendapatan dan punya *mindset* yang salah tentang uang. Tentu tidak ada yang ingin

berada pada siklus *rat race cycle* terus menerus. Mari ubah pandangan tentang uang dan terapkan beberapa hal berikut.



### Tentukan Tujuan Keuangan

Masyarakat dalam *rat race cycle* tidak mempunyai arah tujuan yang jelas, terus berputar dan berlari di tempat. Mulai dari sekarang tentukan tujuan keuangan sehingga mempunyai langkah yang jelas sesuai dengan pemasukan masing-masing.



### Berutang Dengan Bijak

Masyarakat yang terjebak dalam *rat race cycle* biasanya memiliki lebih dari satu hutang, pun utang konsumtif dimana mereka berutang untuk membeli barang-barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan sehingga banyak tagihan yang harus dibayarkan tiap bulannya. Untuk itu jika diharuskan kita untuk berhutang, berhutanglah dengan bijak dengan menyesuaikan kebutuhan dan segera lunasi



### Pentingnya Tabungan Dan Investasi

Ketika memiliki pendapatan yang cukup besar tidak ada salahnya untuk mencoba berinvestasi. Bahkan ada istilah *sedikit demi sedikit lama lama menjadi bukit* istilah ini selalu terucap ketika kita ingin memulai berinvestasi, apapun bisa kita tabung maupun investasikan mulai dari uang, rumah ataupun perhiasan. Dan hindari pemborosan, salah satu kunci utama berinvestasi yaitu sisihkan bukan sisahkan. Yuk, berinvestasi



### Ubah Pandangan Tentang Uang

Banyak orang dalam siklus ini sering memiliki satu sumber pemasukan. Faktanya siklus *rat race cycle* akan muncul sekecil apapun, bila tidak dapat memanfaatkan pemasukan. Untuk itu, mari berusaha keluar dari siklus yang kurang sehat ini. Mulailah dengan mengelola keuangan dengan baik, hilangkan gengsi semata, dan fokus mencari sumber pemasukan lain sesuai *skill* Anda.

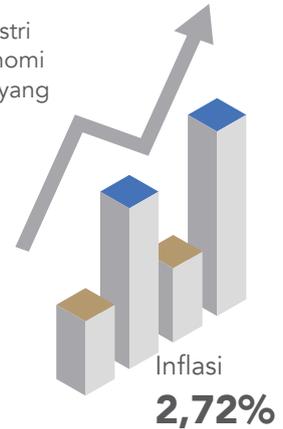
# Kontribusi OJK Mendukung Pertumbuhan Ekonomi dan Menjaga Stabilitas Sektor Jasa Keuangan

Selama 2019, di tengah tekanan ekonomi global dan agenda nasional Pemilihan Umum di Indonesia, OJK berhasil menjalankan tugas sebagai regulator yang mengatur, mengawasi industri jasa keuangan serta melindungi konsumen keuangan. Hal ini tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal III-2019 tertinggi kedua di negara G-20, serta kinerja intermediasi keuangan yang positif dengan profil risiko terjaga.

Pertumbuhan  
Ekonomi Triwulan  
III-2019  
**5,02%**



Nilai tukar rupiah  
**Rp13.883 (+4,31%)**



Sumber: <https://ojk.go.id/>

## 1. PENGAWASAN SEKTOR JASA KEUANGAN

Untuk mendorong industri jasa keuangan tumbuh sehat dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional, OJK melakukan serangkaian tindakan pengawasan serta penerapan sanksi di tahun 2019.

### PERBANKAN

#### Konsolidasi perbankan

- Fasilitasi 3 proses merger dari 6 bank umum
- Penerbitan 16 persetujuan izin penggabungan usaha BPR

#### Pengawas Perbankan

- 229 Fit & Proper Test
- 204 lulus dan 25 tidak lulus
- Pencabutan 5 izin usaha BPR

#### Penguatan Infrastruktur Pengawasan

Integrasi Pelaporan Bank Umum

### PASAR MODAL

#### Peningkatan integritas pasar dan kepercayaan investor

- Peningkatan kualitas penerapan tata kelola, transparansi dan penegakan hukum
- Penyempurnaan ekosistem pasar modal melalui penguatan pengaturan dan pengawasan, proses penawaran emisi, aktivitas perdagangan sampai dengan kewajaran valuasi instrumen

#### Penegakan hukum di industri pasar modal

- Pembatasan penjualan reksa dana tertentu
- 36 manager Investasi
- Sanksi administratif
- 3 Akuntan publik
- Sanksi dan Nilai denda Rp11,74 M
- Pembekuan
- 3 surat Tanda Terdaftar (STTD) akuntan
- 1 Izin WPE
- 1 Pencabutan izin usaha
- Penerapan sanksi terkait pengelolaan investasi, transaksi dan lembaga efek serta emiten dan perusahaan publik

### INDUSTRI KEUANGAN NON BANK

Reformasi Industri Keuangan Non Bank

- Perbaikan penerapan manajemen risiko
- Tata kelola yang lebih baik
- Pelaporan kinerja investasi kepada Otoritas Penegakan Hukum Industri Keuangan Non Bank

Pemberian Sanksi denda

164 kegiatan usaha

Pembatasan

37 kegiatan usaha

Pencabutan

31 izin usaha

## 2. PENYIDIKAN SEKTOR JASA KEUANGAN

22 Surat Perintah Penyidikan (SPRINDIK)

- 17 perkara perbankan
- 4 Perkara Pasar modal
- 1 Perkara IKNB
- 20 berkas perkara Lengkap (P-21) & 9 perkara mendapatkan putusan hukum tetap (inkracht)

## 3. PERLINDUNGAN KONSUMEN

• Layanan Konsumen OJK

Total permintaan Layanan 117.009

KONTAK 157 Tingkat penyelesaian Layanan

97,09%

- Penindakan *Fintech P2P Lending* ilegal, Perusahaan Investasi & Gadai ilegal oleh Satgas Waspada Investasi
- 1.898 Fintech P2P landing ilegal
- 444 Perusahaan Investasi ilegal
- 68 Gadai ilegal

## 4. PERKEMBANGAN SEKTOR JASA KEUANGAN

### PERBANKAN

- Kredit Perbankan
- 11,75% (yoy) 2018
- 6,08% (yoy) 2019
- NPL (Non Performing Loan)
- 2,37% 2018
- 2,53% 2019
- Dana Pihak Ketiga
- 6,45% (yoy) 2018
- 6,54% (yoy) 2019
- Net Interest Margin
- 5,14% 2018
- 4,91% 2019

OJK berhasil menjaga pertumbuhan intermediasi sektor jasa keuangan dengan tetap menjaga profil risikonya. Kredit perbankan tumbuh ditopang sektor konstruksi dan sektor rumah tangga. Rasio Non Performing Loan gross perbankan relatif rendah dengan Capital Adequacy ratio perbankan jauh di atas *threshold*. OJK bersama industri

jasa keuangan juga berkomitmen menyediakan pendanaan yang terjangkau. Hal ini terlihat dari net interest margin yang turun dan turunnya rata-rata suku bunga kredit perbankan

### PASAR MODAL

Penghimpunan Dana Penawaran Umum

- Rp166,06T 2018
- Rp166,85T 2019 (naik 0,47% dari 2018)
- 60 emiten baru
- Pertumbuhan emiten tertinggi di ASEAN & no. 7 di dunia
- Total Dana Kelolaan Investasi Rp745,77T (2018), Rp806,86T (2019) [naik 8,19%]
- NSB Reksa Dana Rp505,4T (2018), Rp542,2T (2019) [naik 7,3%]

OJK secara aktif mendorong perusahaan-perusahaan berskala menengah untuk mendapatkan sumber pembiayaan melalui pasar modal. Usaha ini membuahkan hasil dimana penghimpunan dana melalui penawaran umum di pasar modal meningkat.

### INDUSTRI KEUANGAN NON BANK

- Piutang Pembiayaan
- 2018 Rp436,27T
- 2019 Rp452,22T (naik 3,66%)
- Gearing Ratio Perusahaan Pembiayaan
- 2018 2,99
- 2019 2,61
- RBC
- Asuransi Jiwa: 2018 (44,1%), 2019 (78,5%)
- Asuransi Umum: 2018 (332,5%), 2019 (34,5)

OJK berhasil menjaga pertumbuhan Industri Keuangan Non Bank dengan tetap menjaga kualitas. Penghimpunan dana di industri asuransi positif dengan premi asuransi komersial tumbuh serta permodalan memadai dimana Risk-Based Capital industri asuransi umum dan asuransi jiwa lebih tinggi dari *threshold* 120%. Kinerja intermediasi perusahaan pembiayaan tumbuh dengan risiko kredit di Perusahaan Pembiayaan yang terpantau rendah, tercermin dari rasio Non-Performing Financing (NPF) serta Gearing ratio Perusahaan Pembiayaan yang rendah.

Sumber: <https://ojk.go.id/>

# OJK Tindak Tegas Manajer Investasi Bermasalah

Sepanjang 2019 dan masih berlanjut hingga kini, sejumlah reksa dana mengalami masalah. OJK pun menindak tegas Manager Investasinya

Reksa dana bermasalah ini umumnya berinvestasi pada saham-saham berkapitalisasi kecil dengan fundamental lemah, likuiditas rendah, valuasi mahal, dan pergerakan harga ekstrem. Saham-saham seperti ini acap kali merupakan "saham gorengan". Pemicu awalnya memang karena pembentukan produk dengan aset dasar (*underlying*) bermasalah yang disertai iming-iming imbal hasil pasti (*guaranted return*). Jadi, ketika Manajer Investasi (MI) menjanjikan *guaranted return*, tiba-tiba terjadi kebutuhan *cashflow* nasabah, sehingga MI tak siap menyiapkan dana.

Hal itulah yang terjadi pada kasus PT Emco Asset Management, satu dari sekian perusahaan reksa dana bermasalah yang kini menjadi sorotan publik. Emco dinilai terlalu berani main di "saham gorengan". Bahkan, kabarnya Emco juga menjanjikan imbal hasil pasti alias *fixed rate* 10 persen per tahun. Begitu pula kasus Minna Padi Aset Manajemen (MPAM) yang enam produk reksa dana dibubarkan OJK tahun lalu. Sekitar Rp 6 Triliun total dana kelolaan yang ditutup OJK. Investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan Asuransi Sosial ABRI (Asabri) yang juga terkuak ke publik akhir tahun lalu menambah panjang deretan investasi bermasalah.

Menghadapi kasus-kasus ini sepanjang tahun 2019 OJK telah menghentikan sementara (*suspensi*) produk reksa dana dari 37 perusahaan MI. Tahun 2020 ini, upaya menertibkan aktivitas pasar modal yang melanggar

ketentuan masih terus berlanjut. Hal tersebut merupakan bagian dari identifikasi potensi risiko dan pencegahan dini agar pelanggaran tidak menjadi lebih besar dan lebih merugikan banyak investor. "Tujuan OJK menertibkan beberapa MI merupakan bagian penegakan aturan dalam rangka perlindungan investor dalam menjaga pasar teratur, wajar dan efisien," ujar Sekar Putih Djarot juru bicara OJK.

Pengawasan pasar modal diperkuat dengan sarana pengawasan berbasis sistem teknologi, seperti salah satunya Sistem pengolahan Investasi Terpadu (S-invest) dalam mengawasi portofolio investasi. "Investor reksadana dapat dan berhak meminta dan mendapatkan laporan dari MI terkait portofolionya. Beberapa MI bahkan telah memuat 10 besar atau 5 besar portofolionya di *website*," lanjut Sekar.

Dengan demikian, *supervisory action* dapat semakin efisien dan efektif, dimana proses dan waktu identifikasi menjadi *real-time*. Kehadiran s-invest juga diharapkan dapat dimanfaatkan pengawas dari sektor lain seperti perbankan dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) dalam kerangka penguatan pengawasan terintegrasi.



## Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2020

# Optimisme untuk Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas

**Otoritas Jasa Keuangan menyiapkan lima kebijakan strategis 2020 yang diharapkan bisa mewujudkan ekosistem jasa keuangan berdaya saing dan berperan optimal dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang lebih berkualitas.**

Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2020 di Ritz Carlton, 16 Januari 2020 dibuka Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. Pertemuan Tahunan ini merupakan forum untuk menyampaikan kebijakan strategis langsung kepada para pemangku kepentingan disektor jasa keuangan.

Pada forum ini Ketua Dewan Komisiner OJK, Wimboh Santoso menjelaskan lima kebijakan strategis OJK 2020. Pertama, peningkatan skala ekonomi industri keuangan. Kebijakan ini terdiri dari empat butir, yakni (1) Peningkatan nominal modal minimum secara bertahap. (2) Mendorong akselerasi konsolidasi dengan kebijakan insentif dan disentif termasuk *exit policy*-nya. (3) Mempercepat transformasi industri keuangan non-bank. (4) Memperketat perizinan kegiatan usaha di perusahaan efek berdasarkan tingkat permodalannya.

Kebijakan kedua, mempersempit *regulatory & supervisory gap* antarsektor jasa keuangan, terdiri dari tiga butir. (1) Melanjutkan harmonisasi di

seluruh sektor jasa keuangan dari sisi pengaturan dan pengawasan, maupun *enforcement* terutama di Industri Keuangan Non-Bank. (2) Meregistrasi *market maker* di bursa saham dengan kapitalisasi pasar kecil untuk meminimalkan potensi goreng menggoreng saham. (3) Mengkaji adopsi konsep *investment bank*.

Ketiga, kebijakan digitalisasi produk dan layanan keuangan serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung kepatuhan regulasi. Kebijakan ini terdiri dari lima butir. (1) Membangun ekosistem keuangan digital di industri jasa keuangan dan *start-up fintech*. (2) Mempercepat upaya digitalisasi di sektor jasa Keuangan dengan mempermudah perizinan produk dan layanan keuangan berbasis digital. (3) Mengkaji perizinan *virtual banking*. (4) Mengembangkan pengaturan dan pengawasan berbasis teknologi untuk mendukung *early warning* dan *forward-looking supervision*. (5) Mengembangkan perizinan terintegrasi

antarlembaga dengan pemanfaatan teknologi guna mempercepat proses perizinan lintas kementerian dan lembaga.

Keempat, kebijakan percepatan penyediaan akses keuangan masyarakat serta penerapan *market conduct* dan perlindungan konsumen yang lebih baik. Kebijakan ini terdiri dari delapan butir. (1) Mengembangkan instrumen pendukung proyek-proyek infrastruktur dan industri hulu hilir serta pemberdayaan UMKM, termasuk instrumen berbasis syariah dan obligasi daerah. (2) Mengembangkan instrumen berawasan lingkungan untuk mendukung *Sustainable*

*Development Goals.* (3) Membangun ekosistem pengembangan UMKM, termasuk pemanfaatan KUR dengan skema klaster, pemanfaatan teknologi dan perluasan program Bank Wakaf Mikro. (4) Memfasilitasi program Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (5) Meningkatkan edukasi dan membuka akses layanan keuangan sejak usia dini. (6) Mengoptimalkan peran Tim

Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) melalui pemanfaatan teknologi. (7) Memperkuat aspek perlindungan konsumen dan masyarakat melalui peningkatan kualitas pengawasan *market conduct*. (8)

Mengoptimalkan peran Satgas Waspada Investasi. Kebijakan kelima adalah pengembangan ekosistem ekonomi dan keuangan syariah, yang terdiri dari (1) Mendorong pengembangan industri halal unggulan di Indonesia. (2) Mendorong

lembaga keuangan syariah agar kompetitif dan efisien melalui peningkatan skala usaha dan adopsi teknologi.

Wimboh mengatakan, kebijakan strategis 2020 itu merupakan turunan dari *Master Plan* Sektor Jasa Keuangan Indonesia (MPSJKI) periode 2020 – 2024 yang fokus pada lima area. Pertama, penguatan ketahanan dan daya saing dengan mengakselerasi konsolidasi dan penguatan permodalan lembaga jasa keuangan. Kedua akselerasi transformasi digital. Ketiga, percepatan pengembangan ekosistem sektor jasa keuangan. Keempat, perluasan literasi keuangan serta integritas pasar dan lembaga jasa keuangan. Dan kelima, percepatan pengawasan berbasis teknologi.

Kebijakan strategis dan MPSJKI ini diharapkan dapat menjadikan sektor jasa keuangan semakin bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

OJK memperkirakan pada 2020 masih akan diwarnai dengan *downside risks* dari perlambatan ekonomi

global dan gejolak geopolitik di sejumlah kawasan. Namun demikian, dengan selesainya beberapa proyek infrastruktur strategis dan konsistensi pemerintah menjalankan reformasi struktural, termasuk terobosan melalui hadirnya beberapa *Omnibus Law*.

Kinerja intermediasi perbankan diperkirakan tumbuh di kisaran 11%, dengan tingkat risiko tetap terjaga rendah. Optimisme ini juga tercermin dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2020, yang menargetkan ekspansi kredit sebesar 10%. Sedangkan di Industri Keuangan Non-Bank, sejalan upaya konsolidasi industrinya, diperkirakan akan tumbuh moderat.

Di pasar modal, tren *dovish* bank sentral dunia akan berlanjut dan likuiditas akan mengalir ke pasar domestik. Untuk itu, dengan tren penurunan suku bunga pasar, total nilai emisi diperkirakan mencapai Rp170-200 triliun dengan tambahan 70 emiten baru di tahun 2020.

# Jangan Panik! Inilah Cara Pintar Untuk Lindungi Diri Dari Bahaya Corona

Hampir dua bulan kita disuguhkan dengan kasus Corona (Covid-19) yang telah merebak di berbagai belahan dunia, tak terkecuali Indonesia yang sudah dikonfirmasi juga terpapar sejak Senin lalu, 2 Maret 2020. Tentu saja kabar ini menimbulkan kepanikan dan ketakutan banyak pihak, tidak hanya di daerah yang sudah terpapar, tapi juga daerah lainnya.

## Mengenal Virus Corona (Covid-19)

Virus Corona atau Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus ini merupakan jenis baru yang dapat menular antar manusia dan dapat berakibat *pneumonia* akut hingga kematian. Infeksi virus ini pertama kali ditemukan pada akhir Desember 2019 di Kota Wuhan, China.

Biasanya seseorang yang terkena virus Corona akan mengalami gejala pada kesulitan bernapas, demam tinggi atau suhu tubuh di atas 38 derajat, batuk, sakit tenggorokan, hingga sakit kepala. Walaupun virus ini sangat berbahaya dan penyebarannya sangat cepat, namun diharapkan untuk siapapun menjaga kebersihan dan jangan terlalu panik atau stres, namun tetap waspada. Segera jaga dirimu dari bahaya Corona dengan ikuti cara-cara berikut:

### 1. Jika sakit gunakan masker di tempat umum

Karena penularan virus Corona melalui percikan air liur batuk dan bersin, ada baiknya untuk

menggunakan masker di tempat umum. Saat ini stok masker mulai habis dan langka, namun tidak perlu panik dan gegabah membeli masker dalam stok banyak padahal kondisi tubuh sedang sehat. Hal ini justru akan semakin membuat stok masker semakin langka, dan seseorang yang sakit akan kesulitan untuk mendapatkan masker.

Pastikan untuk selalu menggunakan masker secara bijak dan cerdas. Jika sakit, gunakan masker di tempat umum dan gantilah secara rutin jika menggunakan masker sekali pakai. Namun jika menggunakan masker berbahan kain, sangat dianjurkan untuk rajin mencucinya agar kebersihan tetap terjaga.

### 2. Cuci tangan dengan sabun minimal 20 detik

Ternyata, menggunakan masker di tempat umum saja tidak cukup. Mencuci tangan dengan sabun minimal 20

detik adalah salah satu

cara yang paling ampuh untuk menghindari tubuh kita dari virus Corona. Jika waktu 20 detik dirasa lama, maka dapat mengkalinya dengan

menyanyikan lagu Balonku saat mencuci tangan yang mana lagu tersebut memiliki lama waktu di atas 20 detik.

Untuk seseorang yang banyak beraktivitas di luar ruangan atau menggunakan transportasi umum, pastikan untuk selalu bawa *hand sanitizer* yang mengandung alkohol

sebagai pengganti sabun cuci tangan.

Namun tetap harus diingat, tempat umum tersebut menyediakan tempat untuk cuci tangan dan sabun, sebaiknya cuci tangan sampai bersih dengan sabun setelah

beraktivitas dan menyentuh sesuatu yang banyak disentuh oleh orang lain.

### 3. Jangan menyentuh mata, hidung, dan mulut sebelum mencuci tangan

Mulut, hidung, dan mata adalah 3 bagian tubuh penting yang menjadi



tempat penyebaran virus dalam tubuh. Oleh karena itu, pastikan diri untuk tidak menyentuh ketiga area tersebut jika belum mencuci tangan dengan sabun minimal 20 detik atau belum menggunakan *hand sanitizer* dengan kandungan alkohol jika di tempat umum.

#### 4. Tunda perjalanan ke negara-negara yang terpapar Corona

Jika tidak mendesak, ada baiknya untuk menunda perjalanan ke luar negeri. Hindari negara-negara yang sudah terpapar Corona untuk mengantisipasi penularan Corona lebih luas. Apabila ada kebutuhan mendesak untuk berpergian ke negara-negara tersebut, maka pastikan untuk menyiapkan asuransi perjalanan sebelum berpergian.

Banyak manfaat yang akan didapatkan ketika memiliki asuransi perjalanan. Selain akan berlibur dengan perasaan tenang, seseorang juga akan mendapatkan perlindungan ketika terjadi penundaan atau pembatalan penerbangan dan ini sangat tepat dipilih mengingat akhir-akhir ini banyak maskapai yang membatalkan penerbangannya.

Pada umumnya asuransi perjalanan terdiri dari dua jenis. Pertama, **program single trip** yang menjamin satu kali perjalanan dengan kurun waktu tertentu atau hingga 180 hari. Kedua, **program tahunan** yang menanggung atau menjamin dengan kurun waktu hingga 90 hari perjalanan sepanjang tahun. Keduanya dapat Sobat pilih sesuai dengan kebutuhan perjalanan.

#### 5. Konsumsi makanan bergizi

Untuk menjaga kondisi dan



stamina tubuh, konsumsi makanan dengan gizi tinggi seperti sayuran dan buah-buahan. Kurangi makanan yang tidak sehat dan daging yang belum dimasak dengan matang. Selain itu, untuk mengantisipasi kamu dapat membawa alat makan sendiri jika makan di tempat makan umum.

#### 6. Miliki asuransi kesehatan

Di tengah maraknya penyebaran virus, sudah seharusnya untuk seseorang jadi sadar akan pentingnya kesehatan. Untuk memulainya, segera lindungi diri dengan asuransi kesehatan sebagai tindakan preventif. Dengan memiliki asuransi kesehatan, seseorang dapat memiliki jaminan kesehatan atas rawat inap, rawat jalan, pengobatan untuk gigi, melahirkan, dan sebagainya yang dijamin dalam polis.

Sebelum memilih asuransi kesehatan, ketahui terlebih dahulu bahwa asuransi kesehatan itu terdiri dari dua kepemilikan badan penyelenggara. Pertama, yaitu kamu dapat memilih

#### asuransi kesehatan swasta

dengan mendaftarkan diri di perusahaan asuransi atau bank-bank yang telah terdaftar di OJK. Kedua, yang paling populer adalah

#### asuransi kesehatan



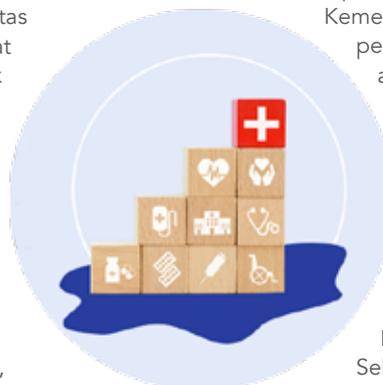
**pemerintah** seperti BPJS. Melalui program jaminan kesehatan ini masyarakat akan dimudahkan dengan membayar iuran bulanan yang nominalnya akan terasa kecil jika dibandingkan dengan banyak manfaat yang nantinya akan didapatkan.

Perlu diketahui bahwa BPJS tidak menanggung biaya pengobatan karena penyakit Corona, seperti yang dikutip dari CNBC Indonesia (3/3/20). Hal ini sudah diatur dalam Perpres 12 Tahun 2013, Peraturan BPJS Kesehatan No. 1 Tahun 2014 sebagaimana pelayanan kesehatan akibat bencana pada masa tanggap darurat, kejadian luar biasa atau wabah tidak dijamin oleh BPJS. Namun tetap tenang, BPJS tetap bisa dimanfaatkan untuk membiayai pengobatan gejala yang mirip dengan Corona seperti batuk dan flu. Sedangkan untuk biaya pengobatan dari Corona,

akan sepenuhnya ditanggung oleh Kementerian Kesehatan, pemerintah daerah, dan/ atau sumber dana yang sudah diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/ MENKES/104/2020 tanggal 4 Februari 2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Corona Virus Sebagai Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah

dan Upaya Penanggulangannya. Jika memiliki asuransi kesehatan swasta, cek kembali apakah asuransi ini akan menanggung penyakit Corona dan pahami lagi hak serta kewajiban yang tertuang dalam polis asuransi tersebut.

Bagaimana, sudah siap "perang" melawan virus Corona? Terapkan cara-cara pintar tersebut dan terus terapkan perilaku hidup sehat.



#### Sumber:

<https://www.alodokter.com/virus-corona>  
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200303131007-4-142074/mohon-maaf-bpjs-tak-tanggung-pasien-positif-corona-kenapa>  
<https://hellosehat.com/hidup-sehat/asuransi/jenis-asuransi-kesehatan/>  
<https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments/a9c04aa825ffc12d24ae668747f284.pdf>  
<https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/18511341/kemenkes-tetapkan-status-klb-untuk-virus-corona>

# Yang Hobi Jalan-Jalan Harus Tau

## ASURANSI **PER JALAN AN**

Asuransi perjalanan menawarkan manfaat berupa pertanggunggunaan biaya medis wisatawan selama perjalanan. Ada beberapa premi tambahan yang bisa dipilih untuk perlindungan, seperti: kehilangan bagasi, penundaan hingga pembatalan penerbangan/jadwal perjalanan, sampai perlindungan terhadap rumah.

